

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2025



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT
INTERNALPOLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen
Pelaksanaan : 23 Oktober 2025
Tempat Pelaksanaan : Ruang *Meeting* Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 28 Oktober 2025

Di Setujui,




Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI




Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Direktur BTP

KATA PENGANTAR

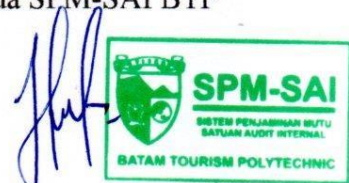
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga “*Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2025*” dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Laporan ini merupakan hasil dari Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja setiap program studi dan unit, menilai pencapaian sasaran mutu, serta merencanakan tindakan perbaikan guna peningkatan efektivitas sistem manajemen yang diterapkan.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu internal di Politeknik Pariwisata Batam. Laporan ini memuat hasil pembahasan dan tindak lanjut dari pelaksanaan RTM Tahun 2025, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RTM tahun ini. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya tata kelola institusi yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi terkini dan rencana ke depan bagi organisasi.

Batam, 28 Oktober 2025

Ketua SPM-SAI BTP



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan.....	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	6
 BAB I PENDAHULUAN.....	 7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Waktu Pelaksanaa	7
1.3 Peserta	7
 BAB II RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	 9
2.1 Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	9
2.2 Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen.....	9
2.3 Evaluasi Capaian Kinerja.....	10
a) Hasil Audit Mutu Internal (AMI)	10
2.4 Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan	20
2.5 Analisis GAP antara Target dan Realisasi (Ketidaksesuaian).....	27
2.6 Kepuasan Stakeholder.....	32
1) Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa (EDOM)	32
2) Hasil Survei Layanan SDM.....	34
3) Hasil Survei <i>Tracer Study</i>	39
2.7 Evaluasi Proses Akademik dan Nonakademik.....	44
a) Proses Pembelajaran	45
b) Penelitian dan Pengabdian.....	45
 BAB III CAPAIAN KINERJA MUTU TAHUN AKADEMIK 2024/2025	 47
3.1 Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Kuliner	47
3.2 Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan	53
3.3 Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Divisi Kamar	59
3.4 Capaian Kinerja Mutu Program Studi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. 65	
3.5 Capaian Kinerja Mutu Bidang I.....	71
3.6 Capaian Kinerja Mutu Bidang II	72
3.7 Capaian Kinerja Mutu Bidang III	72
3.8 Capaian Kinerja Mutu Unit Puslitabmas	74
 BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO	 77
4.1 Analisis Risiko Berdasarkan Data AMI dan EDOM.....	77
4.2 Analisis Resiko Bidang Pembelajaran.....	78
4.3 Analisis Resiko Bidang Penelitian	78
4.4 Analisis Risiko Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	78

4.5 Analisis Risiko Tata Kelola dan Dokumentasi.....	79
4.6 Intgrasi Resiko dalam PPEPP.....	79
4.7 Rencana Aksi Strategis.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Rekomendasi.....	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Kuliner.....	10
Tabel 2.2 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Tata Hindangan.....	11
Tabel 2.3 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Divisi Kamar.....	13
Tabel 2.4 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata	15
Tabel 2.5 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang I	16
Tabel 2.6 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang II	17
Tabel 2.7 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang III (Akademik)	17
Tabel 2.8 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang III (Nonakademik).....	18
Tabel 2.9 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Unit Pustlitabmas	19
Tabel 2.10 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi Manajemen Kuliner	20
Tabel 2.11 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi Tata Hindangan.....	21
Tabel 2.12 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi Manajemen Divisi Kamar.....	22
Tabel 2.13 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi S2.....	23
Tabel 2.14 Temuan Audit dan Rekomendasai Bidang I.....	24
Tabel 2.15 Temuan Audit dan Rekomendasai Bidang II	24
Tabel 2.16 Temuan Audit dan Rekomendasai Bidang III	25
Tabel 2.17 Temuan Audit dan Rekomendasai Bidang I (Nonskademik).....	25
Tabel 2.18 Temuan Audit dan Rekomendasai Unit Puslitabmas.....	26
Tabel 3.1 Capaian Mutu Prodi Manajemen Kuliner	47
Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Manajemen Kuliner	49
Tabel 3.3 Capaian Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan.....	53
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan.....	56
Tabel 3.5 Capaian Mutu Prodi Manajemen Divisi Kamar	59
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Manajemen Divisi Kamar.....	62
Tabel 3.7 Capaian Mutu Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	65
Tabel 3.8 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	68
Tabel 3.9 Capaian Mutu Bidang I.....	71
Tabel 3.10 Capaian Mutu Bidang II	72
Tabel 3.11 Capaian Mutu Bidang III (Akademik)	72
Tabel 3.12 Capaian Mutu Bidang III (Nonakademik)	73
Tabel 3.13 Capaian Mutu Unit Puslitabmas.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam sebagai bagian dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem manajemen mutu yang diterapkan di lingkungan institusi. Selain itu, RTM juga menjadi sarana evaluasi terhadap kebutuhan peningkatan serta perubahan yang diperlukan dalam sistem mutu guna menjamin tercapainya standar mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Agenda RTM Tahun 2025 mencakup pembahasan terhadap berbagai aspek hasil evaluasi mutu, meliputi temuan Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik dari unit dan program studi, status tindakan pencegahan dan perbaikan, serta perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu. Selain itu, rapat ini juga menghasilkan rekomendasi untuk peningkatan mutu yang akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan kebijakan mutu di Politeknik Pariwisata Batam.

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini disusun sebagai dokumentasi resmi dari hasil pembahasan dan keputusan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi yang muncul selama pelaksanaan RTM. Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tindak lanjut dan pengembangan sistem manajemen mutu di tahun berikutnya.

1.2. Waktu Pelaksanaan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2025, bertempat di Ruang Meeting Politeknik Pariwisata Batam. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga selesai.

1.3. Peserta

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 dihadiri dan dipimpin langsung oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam, didampingi oleh Ketua Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM–SAI). Hadir pula Wakil Direktur II dan Wakil Direktur III beserta jajaran, Ketua Program Studi Manajemen Kulineri, Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Sekretaris Program Studi Pascasarjana, serta Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

(Puslitabmas), dan Tim Auditor. Kehadiran seluruh unsur pimpinan, ketua program studi, dan tim auditor mencerminkan komitmen bersama Politeknik Pariwisata Batam dalam menjaga, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan melalui mekanisme penjaminan mutu internal yang sistematis.

BAB II

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 diselenggarakan dengan tujuan untuk meninjau efektivitas penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam serta merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, pimpinan dan seluruh unsur terkait melakukan evaluasi terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI), umpan balik dari unit kerja dan program studi, serta tindak lanjut atas temuan audit sebelumnya.

Pelaksanaan RTM ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam Nomor 195 tentang Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen, yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan dalam rangka memastikan keberlanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem penjaminan mutu internal di institusi.

2.2. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen

Pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 mencakup evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Fokus utama pembahasan diarahkan pada pencapaian kinerja institusi, efektivitas proses akademik dan nonakademik, serta identifikasi risiko dan perubahan konteks yang memengaruhi implementasi sistem mutu.

Pertama, dilakukan pembahasan evaluasi capaian kinerja yang meliputi hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025, temuan audit beserta rekomendasi perbaikannya, serta analisis kesenjangan antara target dan realisasi. Selain itu, tingkat kepuasan stakeholder turut menjadi perhatian melalui hasil survei kepuasan mahasiswa (EDOM), survei layanan SDM, dan hasil *tracer study* terhadap lulusan.

Selanjutnya, pembahasan diarahkan pada evaluasi proses akademik dan nonakademik, mencakup pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikutnya rapat juga membahas sistem manajemen mutu dan mitigasi risiko SPM-SAI. Selain itu, dilakukan analisis risiko dan perubahan konteks, terutama terkait perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan industri yang terus berkembang, termasuk penyesuaian terhadap perubahan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 menjadi Permendikbud Nomor 39 Tahun 2024.

Sebagai penutup, rapat menghasilkan rekomendasi perbaikan dan tindak lanjut untuk memastikan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam penerapan sistem manajemen mutu di Politeknik Pariwisata Batam. Berikut paparan poin-poin pembahasan rapat

tinjauan manajemen:

2.3. Evaluasi Capaian Kinerja

a) Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

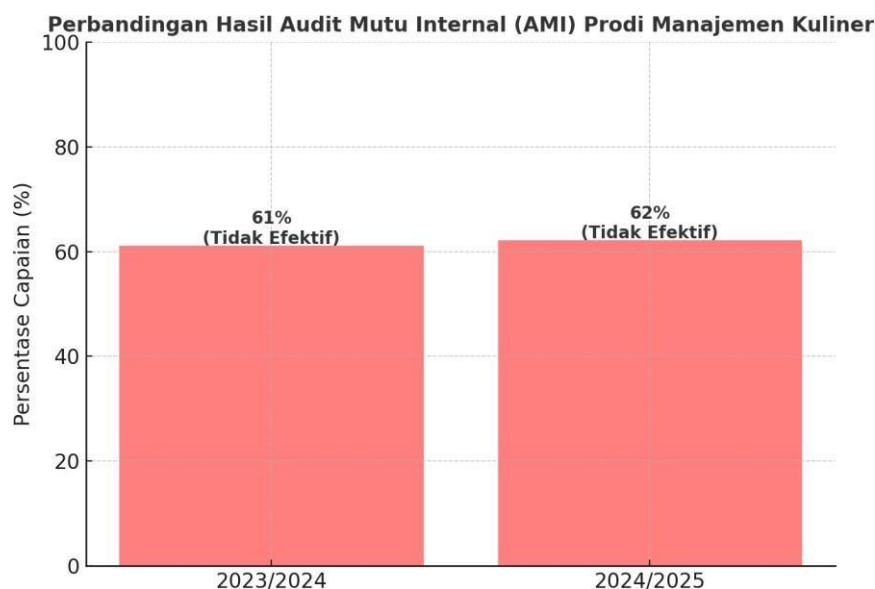
Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI di seluruh unit kerja, termasuk Program Studi Manajemen Kuliner, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Divisi Kamar, Program Studi Magister Terapan (S2), Bidang I, II, III, serta Unit Puslitabmas. Berikut paparan hasil Audit Mutu Internal 2025 yang telah dilaksanakan:

Tabel 2.1 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Kuliner

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	83%
2	Standar Isi Pembelajaran	78%
3	Standar Proses Pembelajaran	35%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25%
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	86%
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20%
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	50%
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67%
9	Standar Hasil Penelitian	83%
10	Standar Isi Penelitian	75%
11	Standar Proses Penelitian	60%
12	Standar Penilaian Penelitian	25%
13	Standar Peneliti	100%
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
	Persentase Keseluruhan	62%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Program Studi Manajemen Kuliner (CUM) memperoleh capaian nilai sebesar 62%, yang termasuk dalam kategori Tidak Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu di lingkungan Prodi

Manajemen Kuliner belum berjalan secara optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Diperlukan langkah tindak lanjut berupa evaluasi menyeluruh terhadap proses implementasi standar, peningkatan komitmen pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), serta penguatan koordinasi antar unsur pelaksana mutu agar efektivitas sistem dapat meningkat pada periode audit berikutnya.



Berikut grafik batang yang menunjukkan perbandingan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Prodi Manajemen Kuliner dua tahun terakhir. Terlihat bahwa capaian meningkat tipis dari 61% pada tahun 2023/2024 menjadi 62% pada tahun 2024/2025, namun keduanya masih berada dalam kategori Tidak Efektif.

Tabel 2.2 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Tata Hindangan

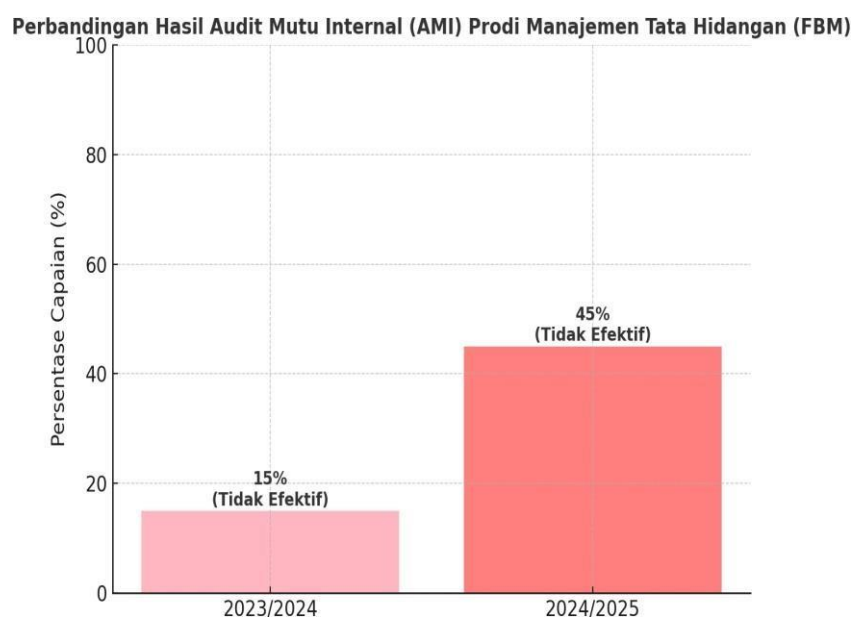
No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	44%
2	Standar Isi Pembelajaran	33%
3	Standar Proses Pembelajaran	12%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25%
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	57%
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20%
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25%
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	33%
9	Standar Hasil Penelitian	33%
10	Standar Isi Penelitian	75%
11	Standar Proses Penelitian	40%

12	Standar Penilaian Penelitian	25%
13	Standar Peneliti	100%
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
	Persentase Keseluruhan	45%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Program Studi Manajemen Tata Hidangan (FBM) memperoleh capaian nilai sebesar 45%, yang termasuk dalam kategori Tidak Efektif.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu di lingkungan Program Studi Manajemen Tata Hidangan belum berjalan secara optimal sesuai standar yang telah ditetapkan. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), meningkatkan koordinasi antar unsur pelaksana mutu, serta memperbaiki mekanisme tindak lanjut hasil audit agar efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu dapat meningkat pada periode berikutnya.

Untuk melihat perkembangan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di Program Studi Manajemen Tata Hidangan (FBM), dilakukan perbandingan hasil Audit Mutu Internal (AMI) selama dua tahun terakhir. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren peningkatan tersebut, hasil perbandingan capaian AMI dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



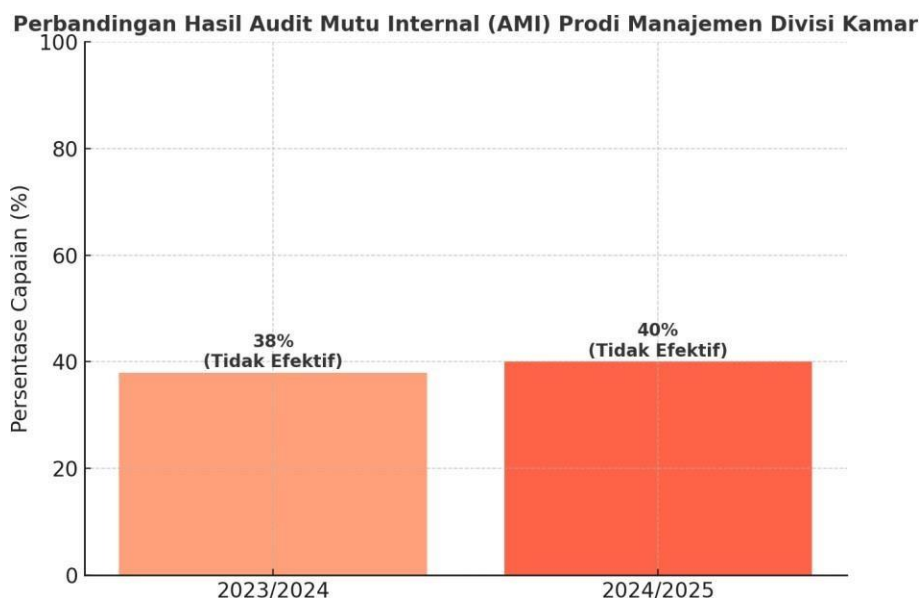
Berikut grafik batang perbandingan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Tata Hidangan (FBM) untuk dua tahun terakhir. Terlihat adanya peningkatan signifikan dari 15% pada tahun 2023/2024 menjadi 45% pada tahun 2024/2025, meskipun keduanya masih berada dalam kategori Tidak Efektif.

Tabel 2.3 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Manajemen Divisi Kamar

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	44%
2	Standar Isi Pembelajaran	0%
3	Standar Proses Pembelajaran	24%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0%
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	43%
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20%
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25%
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	33%
9	Standar Hasil Penelitian	33%
10	Standar Isi Penelitian	75%
11	Standar Proses Penelitian	20%
12	Standar Penilaian Penelitian	25%
13	Standar Peneliti	100%
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	67%

	Kepada Masyarakat	
	Persentase Keseluruhan	40%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Program Studi Manajemen Divisi Kamar memperoleh capaian nilai sebesar 40%, yang termasuk dalam kategori Tidak Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu di lingkungan Program Studi Manajemen Divisi Kamar belum terlaksana secara optimal sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Diperlukan upaya peningkatan melalui penguatan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).



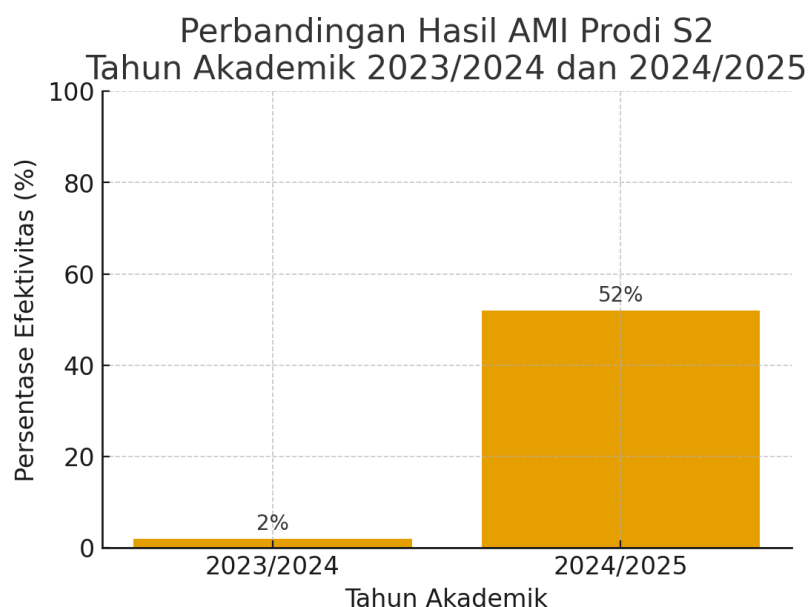
Berikut grafik batang perbandingan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Manajemen Divisi Kamar untuk dua tahun terakhir. Terlihat adanya peningkatan capaian dari 38% pada tahun 2023/2024 menjadi 40% pada tahun 2024/2025, meskipun keduanya masih berada dalam kategori Tidak Efektif.

Tabel 2.4 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Prodi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	50%
2	Standar Isi Pembelajaran	22%
3	Standar Proses Pembelajaran	60%
4	Standar Penilaian Pembelajaran	50%
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	71%
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20%
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25%
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67%
9	Standar Hasil Penelitian	50%
10	Standar Isi Penelitian	75%
11	Standar Proses Penelitian	20%
12	Standar Penilaian Penelitian	25%
13	Standar Peneliti	100%
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
	Persentase Keseluruhan	52%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Program Studi Magister Terapan Pengembangan Pariwisata memperoleh capaian nilai sebesar 52%, yang termasuk dalam kategori Kurang Efektif. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem penjaminan mutu internal di Program Studi Magister Terapan Pengembangan Pariwisata telah berjalan, namun belum sepenuhnya mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan sesuai standar mutu yang ditetapkan institusi.

Untuk melihat perkembangan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di Program Studi Magister Terapan dan Pengembangan Pariwisata, dilakukan perbandingan hasil Audit Mutu Internal (AMI) selama dua tahun terakhir. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren peningkatan tersebut, hasil perbandingan capaian AMI disajikan pada grafik di bawah ini.



Berikut grafik batang yang menunjukkan perbandingan hasil AMI Prodi S2 antara tahun akademik 2023/2024 (2%) dan 2024/2025 (52%). Meskipun keduanya masih tergolong tidak efektif, terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan dalam efektivitas pelaksanaan mutu tahun berikutnya.

Tabel 2.5 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang I

No	Standar	Persentase
1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	100%
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0%
3	Standar Visi Misi	42%
	Persentase Keseluruhan	47%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil nilai hitung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Bidang I, yang mencakup aspek akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh persentase keseluruhan sebesar 47%. Berdasarkan kriteria efektivitas, capaian tersebut termasuk dalam kategori “kurang efektif”. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu pada Bidang I sudah berjalan, namun masih terdapat sejumlah aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat mencapai kategori efektif di periode berikutnya.

Tabel 2.6 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang II

No	Standar	Persentase
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	45%
2	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	20%
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	75%
4	Standar Visi Misi	43%
	Persentase Keseluruhan	46%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Bidang Keuangan dan Sumber Daya (Bidang II) memperoleh capaian nilai sebesar 46%, dengan status efektivitas Kurang Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem penjaminan mutu di Bidang II telah berjalan, namun belum mencapai tingkat efektivitas yang optimal sesuai standar yang ditetapkan. Beberapa aspek pelaksanaan perlu diperkuat, terutama dalam hal konsistensi penerapan prosedur, pemantauan indikator kinerja, serta tindak lanjut hasil audit. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh dan peningkatan pada area yang masih lemah, diharapkan efektivitas penerapan mutu di Bidang Keuangan dan Sumber Daya dapat meningkat pada periode audit berikutnya.

Tabel 2.7 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang III (Akademik)

No	Standar	Persentase
1	Standar Kompetensi Lulusan	86%
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	67%
3	Standar Hasil Kerja Sama	100%
4	Standar Visi Misi	50%
	Persentase Keseluruhan	76%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Tabel 2.8 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Bidang III (Nonakademik)

No	Standar	Persentase
1	Standar Hasil Kerja Sama	33%
2	Standar Isi Kerja Sama	50%
3	Standar Proses Kerja Sama	50%
4	Standar Penilaian Kerja Sama	0%
5	Standar Pelaksanaan Kerja Sama	33%
6	Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama	100%
7	Standar Pengeloaan Kerja Sama	0%
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama	50%
9	Standar Visi Misi	67%
	Persentase Keseluruhan	43%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil nilai hitung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Bidang III, yang meliputi kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama, diperoleh dua jenis hasil audit mutu internal (AMI), yaitu:

- Bidang nonakademik memperoleh persentase efektivitas sebesar 43% dengan kategori tidak efektif.
- Bidang akademik menunjukkan persentase efektivitas sebesar 76% dan tergolong cukup efektif.

Hasil ini mencerminkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu pada aspek akademik di Bidang III telah menunjukkan kemajuan yang cukup baik, meskipun masih perlu penguatan pada aspek nonakademik agar keseluruhan bidang dapat mencapai tingkat efektivitas yang optimal.

Berikut table perolehan hasil AMI Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama (Bidang III) untuk aspek akademik dan nonakademik:

Tabel 2.9 Hasil Hitung SPMI AMI 2025 Unit Puslitabmas

No	Standar	Persentase
1	Standar Hasil Penelitian	67%
2	Standar Isi Penelitian	75%
3	Standar Proses Penelitian	33%
4	Standar Penilaian Penelitian	33%
5	Standar Peneliti	100%
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	0%
7	Standar Pengelolaan Penelitian	0%
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	67%
9	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	0%
10	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
11	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	0%
12	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	0%
13	Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	0%
14	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	17%
15	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	67%
	Persentase Keseluruhan	35%
	Status Efektifitas	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025, Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas) memperoleh capaian nilai sebesar 35%, dengan status efektivitas Kurang Efektif.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Unit Puslitabmas telah berjalan, namun belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Beberapa aspek pelaksanaan, seperti perencanaan kegiatan penelitian dan pengabdian, pengendalian mutu luaran, serta tindak lanjut hasil evaluasi, masih memerlukan perbaikan dan penguatan. Diperlukan peningkatan konsistensi dalam penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) agar efektivitas penerapan mutu di Unit Puslitabmas dapat meningkat secara signifikan pada periode berikutnya.

2.4. Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan

Temuan Audit dan Rekomendasi Perbaikan memuat hasil identifikasi terhadap standar yang belum tercapai atau belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam pelaksanaan SPMI. Setiap temuan disertai rekomendasi perbaikan yang bersifat spesifik dan terukur, sebagai dasar bagi unit kerja dalam melakukan tindak lanjut peningkatan mutu. Seluruh temuan dan rekomendasi tersebut telah tercantum dalam tabel pada laman SIMUTU untuk memastikan proses perbaikan dapat dipantau secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Tabel 2.10 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi Manajemen Kuliner

No	Standar	Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan	3
2	Standar Isi Pembelajaran	2
3	Standar Proses Pembelajaran	11
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	2
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1
8	Standar Penilaian Penelitian	1

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Manajemen Kuliner, diperoleh sejumlah temuan yang mencerminkan capaian standar mutu pendidikan tinggi yang masih memerlukan peningkatan. Dari delapan standar yang diaudit, sebagian besar indikator telah terpenuhi dengan baik, namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai kesesuaian penuh dengan standar yang ditetapkan.

Secara rinci, ditemukan total 24 indikator yang memerlukan perhatian. Temuan terbanyak berada pada Standar Proses Pembelajaran dengan 11 indikator, menunjukkan perlunya penguatan pada pelaksanaan pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) serta hasil capaian pembelajaran lulusan. Secara keseluruhan, hasil audit ini menjadi dasar penting bagi Program Studi Manajemen Kuliner untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu akademik dan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi.

**Tabel 2.11 Temuan Audit dan Rekomendasi Prodi
Manajemen Tata Hidangan**

No	Standar	Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan	10
2	Standar Isi Pembelajaran	6
3	Standar Proses Pembelajaran	15
4	Standar Penilaian Pembelajaran	3
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	3
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2
8	Standar Hasil Penelitian	3
9	Standar Proses Penelitian	1
10	Standar Penilaian Penelitian	1

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan adanya sejumlah temuan yang menggambarkan masih adanya aspek-aspek dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang perlu ditingkatkan. Dari sepuluh standar yang diaudit, ditemukan total 47 indikator yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria standar mutu.

Temuan terbesar terdapat pada Standar Proses Pembelajaran dengan 15 indikator, yang menandakan perlunya peningkatan efektivitas pelaksanaan pembelajaran, termasuk keterpaduan antara teori dan praktik, kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta pengelolaan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis. Selain itu, Standar Kompetensi Lulusan memiliki 10 indikator temuan yang menunjukkan perlunya penyesuaian capaian pembelajaran agar lebih selaras dengan kebutuhan industri dan profil lulusan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil audit ini menjadi dasar penting bagi Program Studi Manajemen Tata Hidangan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan, khususnya dalam penguatan proses pembelajaran dan penelitian agar sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi dan kebutuhan industri perhotelan.

Tabel 2.12 Temuan Audit dan Rekomendasi Prodi Manajemen Divisi Kamar

No	Standar	Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan	10
2	Standar Isi Pembelajaran	9
3	Standar Proses Pembelajaran	13
4	Standar Penilaian Pembelajaran	4
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	4
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2
8	Standar Hasil Penelitian	3
9	Standar Proses Penelitian	2
10	Standar Penilaian Penelitian	1

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar (RDM), ditemukan sejumlah temuan yang menunjukkan masih adanya aspek-aspek pelaksanaan standar mutu pendidikan tinggi yang perlu ditingkatkan. Dari sepuluh standar yang diaudit, tercatat total 51 indikator yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Temuan terbanyak terdapat pada Standar Proses Pembelajaran dengan 13 indikator, yang mencerminkan perlunya penguatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Selain itu, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pembelajaran masing-masing memiliki 10 dan 9 indikator temuan, menandakan perlunya penyesuaian kurikulum, penyelarasan profil lulusan dengan kebutuhan industri, serta pemutakhiran rancangan pembelajaran berbasis kompetensi.

Secara keseluruhan, hasil audit ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai area yang perlu ditingkatkan oleh Program Studi Manajemen Divisi Kamar, baik dalam aspek pembelajaran maupun penelitian. Rekomendasi perbaikan diharapkan dapat menjadi acuan dalam perencanaan tindakan korektif untuk mewujudkan peningkatan mutu berkelanjutan dan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi.

Tabel 2.13 Temuan Audit dan Rekomendasai Prodi S2

No	Standar	Indikator
1	Standar Kompetensi Lulusan	9
2	Standar Isi Pembelajaran	7
3	Standar Proses Pembelajaran	6
4	Standar Penilaian Pembelajaran	2
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	2
6	Standar Pengelolaan Pembelajaran	3
7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1
8	Standar Hasil Penelitian	2
9	Standar Proses Penelitian	2
10	Standar Penilaian Penelitian	2

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Magister (S2) menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian telah berjalan baik, namun masih terdapat sejumlah indikator yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kesesuaian penuh dengan standar mutu pendidikan tinggi. Dari sepuluh standar yang diaudit, tercatat total 36 indikator yang menjadi temuan dan memerlukan tindak lanjut perbaikan.

Temuan terbanyak terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan dengan 9 indikator, yang mengindikasikan perlunya penyesuaian capaian pembelajaran lulusan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan dunia akademik, khususnya dalam aspek kemampuan penelitian dan kepemimpinan ilmiah. Standar Isi Pembelajaran juga mencatat 7 indikator temuan yang berkaitan dengan penyusunan kurikulum berbasis riset serta keterpaduan antara teori, praktik, dan inovasi akademik.

Secara keseluruhan, hasil audit ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai area peningkatan yang perlu menjadi fokus tindak lanjut oleh Program Studi Magister. Rekomendasi perbaikan diharapkan dapat memperkuat sistem pembelajaran dan penelitian, sehingga mendukung tercapainya visi program studi dalam menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 2.14 Temuan Audit dan Rekomendasi Bidang I

No	Standar	Indikator
1	Standar Pembiayaan Pembelajaran	4
2	Standar Visi Misi	11

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Bidang Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, ditemukan beberapa temuan yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik serta penguatan arah pengelolaan mutu berbasis visi dan misi institusi.

Terdapat total 15 indikator temuan yang terdiri dari 11 indikator pada Standar Visi dan Misi dan 4 indikator pada Standar Pembiayaan Pembelajaran. Secara umum, hasil audit ini memberikan gambaran mengenai pentingnya penguatan arah strategis dan efisiensi pembiayaan dalam mendukung pencapaian tujuan akademik dan peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan institusi.

Tabel 2.15 Temuan Audit dan Rekomendasi Bidang II

No	Standar	Indikator
1	Standard Dosen dan Tenaga Kependidikan	6
2	Standar Sarana dan Prasaana Pendidikan	4
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1
4	Standar Visi Misi	8

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Bidang Keuangan dan Sumber Daya menunjukkan adanya beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk memperkuat efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan pembiayaan dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Dari hasil audit, ditemukan total 19 indikator temuan yang tersebar pada empat standar. Temuan terbanyak terdapat pada Standar Visi dan Misi dengan 8 indikator, yang mengindikasikan perlunya sinkronisasi visi dan misi bidang dengan arah strategis institusi agar pelaksanaan program kerja lebih terarah dan terukur.

Secara keseluruhan, hasil audit ini menjadi dasar penting bagi Bidang Keuangan dan Sumber Daya untuk memperkuat sistem perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) difokuskan pada dua aspek utama, yaitu aspek akademik dan aspek nonakademik.

Akademik:

Tabel 2.16 Temuan Audit dan Rekomendasi Bidang III

No	Standar	Indikator
1	Standard Kompetensi Lulusan	1
2	Standar Visi Misi	2
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama Akademik, ditemukan beberapa temuan yang menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek perencanaan dan implementasi kegiatan yang mendukung pengembangan mahasiswa serta kemitraan strategis dengan pihak eksternal.

Terdapat total 4 indikator temuan yang terdiri atas 2 indikator pada Standar Visi dan Misi, 1 indikator pada Standar Kompetensi Lulusan, dan 1 indikator pada Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Secara umum, hasil audit ini menjadi acuan bagi Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama Akademik untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan hubungan eksternal institusi.

Tabel 2.17 Temuan Audit dan Rekomendasi Bidang I (Non Akademik)

No	Standar	Indikator
1	Standar hasil kerja sama	4
2	Standar isi kerja sama	1
3	Standar proses kerja sama	1
4	Standar penilaian kerja sama	2

5	Standar pelaksanaan kerja sama	2
6	Standar pengelolaan kerja sama	4
7	Standar pendanaan kerja sama	1
8	Standar visi misi	1

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama – Aspek Nonakademik, diperoleh sejumlah temuan yang menggambarkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan kerja sama, baik di tingkat institusional maupun program studi. Dari delapan standar yang diaudit, tercatat total 16 indikator temuan yang memerlukan tindak lanjut perbaikan.

Temuan terbanyak terdapat pada Standar Hasil Kerja Sama dan Standar Pengelolaan Kerja Sama, masing-masing dengan 4 indikator, yang menunjukkan perlunya optimalisasi dalam pencapaian luaran kerja sama serta peningkatan sistem pengelolaan yang lebih efektif, terkoordinasi, dan terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil audit ini memberikan dasar bagi Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama untuk memperkuat sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kerja sama secara berkelanjutan, sehingga setiap program kemitraan dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2.18 Temuan Audit dan Rekomendasi Unit Puslitabmas

No	Standar	Indikator
1	Standar Hasil Penelitian	1
2	Standar Isi Penelitian	1
3	Standar Proses Penelitian	2
4	Standar Penilaian Penelitian	2
5	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	2
6	Standar Pengelolaan Penelitian	6
7	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	3
8	Standar Hasil PkM	1

9	Standar Isi PkM	2
10	Standar Proses PkM	1
11	Standar Penilaian PkM	4
12	Standar Pelaksanaan PkM	2
13	Standar Sarana dan Prasarana PkM	2
14	Standar Pengelolaan PkM	5
15	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	1
16	Standar Visi Misi	3

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Unit Puslitabmas menunjukkan masih adanya sejumlah aspek dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memerlukan peningkatan agar sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Dari enam belas standar yang diaudit, ditemukan total 38 indikator yang menjadi temuan dan perlu ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan berkelanjutan.

Temuan terbanyak terdapat pada Standar Pengelolaan Penelitian dengan 6 indikator serta Standar Pengelolaan PkM dengan 5 indikator, yang mengindikasikan perlunya penguatan sistem manajemen, dokumentasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil audit ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai area peningkatan yang perlu menjadi prioritas Unit Puslitabmas, khususnya dalam penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian, peningkatan kapasitas sumber daya, serta efektivitas implementasi kegiatan berbasis mutu. Tindak lanjut dari temuan ini diharapkan dapat memperkuat peran Puslitabmas sebagai motor penggerak riset dan pengabdian yang inovatif, terukur, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

2.5. Analisis GAP antara Target dan Realisasi (Ketidaksesuaian)

1. Analisis Ketidaksesuaian Prodi Kuliner (CUM)

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian pelaksanaan standar mutu pada Program Studi Manajemen Kuliner menunjukkan adanya perbedaan antara target dan realisasi indikator yang telah ditetapkan. Dari total 60 indikator yang

menjadi target pencapaian, sebanyak 36 indikator telah terealisasi dengan baik, sedangkan terdapat 24 indikator yang belum memenuhi kriteria atau mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 60 Indikator
- Realisasi : 36 Indikator
- Ketidakesuaian : 24 Indikator

Ketidakesuaian tersebut mencerminkan bahwa sebagian standar masih memerlukan peningkatan, baik dari segi perencanaan, implementasi, maupun evaluasi mutu. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain belum optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran, keterbatasan sumber daya pendukung, serta perlunya penyesuaian dokumen mutu agar lebih konsisten dengan standar yang berlaku.

Secara umum, hasil analisis ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian indikator mutu Program Studi Manajemen Kuliner berada pada posisi 62%, sehingga diperlukan tindak lanjut dan strategi perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kesesuaian penuh terhadap seluruh indikator standar yang telah ditetapkan.

2. Analisis Ketidakesuaian Prodi Tata Hidangan (FBM)

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pelaksanaan standar mutu pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan (FBM) menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara target dan realisasi pencapaian indikator mutu. Dari total 60 indikator yang ditetapkan sebagai target, hanya 13 indikator yang berhasil direalisasikan sesuai standar, sementara terdapat 47 indikator yang belum terpenuhi atau mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 60 Indikator
- Realisasi : 13 Indikator
- Ketidakesuaian : 47 Indikator

Tingginya jumlah ketidaksesuaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar area dalam penerapan standar mutu masih memerlukan perhatian dan perbaikan. Faktor penyebabnya antara lain belum optimalnya implementasi proses pembelajaran, kurangnya keterpaduan antara rencana dan pelaksanaan kegiatan akademik, serta perlunya peningkatan efektivitas sistem dokumentasi dan evaluasi mutu internal.

Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian indikator mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan baru mencapai sekitar 45% dari target. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi program studi untuk menyusun langkah-langkah strategis

dalam peningkatan mutu, terutama pada aspek proses pembelajaran, penilaian, serta pengelolaan akademik agar dapat memenuhi seluruh standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis Ketidaksesuaian Prodi Divisi Kamar (RDM)

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar (RDM) menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Dari total 60 indikator yang menjadi target pencapaian, hanya 9 indikator yang berhasil direalisasikan sesuai standar, sementara terdapat 51 indikator yang belum terpenuhi atau mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 60 Indikator
- Realisasi : 9 Indikator
- Ketidaksesuaian : 51 Indikator

Tingginya jumlah ketidaksesuaian ini menandakan bahwa sebagian besar standar masih memerlukan evaluasi mendalam dan perbaikan sistematis, terutama dalam aspek proses pembelajaran, penilaian, serta pengelolaan akademik. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain belum optimalnya implementasi rencana mutu, keterbatasan sumber daya pendukung, serta perlunya penguatan koordinasi antar unsur pelaksana akademik dalam penerapan standar mutu.

Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian indikator mutu pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar baru mencapai sekitar 40% dari target. Oleh karena itu, perlu disusun strategi tindak lanjut yang komprehensif dan berkelanjutan agar program studi dapat memperbaiki area yang belum sesuai standar serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.

4. Analisis Ketidaksesuaian Prodi S2

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Program Studi Magister Terapan dan Perencanaan Pariwisata menunjukkan bahwa dari total 58 indikator yang menjadi target pencapaian, sebanyak 23 indikator telah terealisasi sesuai standar, sedangkan 35 indikator masih belum terpenuhi atau mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 58 Indikator
- Realisasi : 23 Indikator
- Ketidaksesuaian : 35 Indikator

Tingkat ketercapaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program Studi S2 sudah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek, terutama pada standar proses pembelajaran, penilaian, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian mutu Program Studi S2 mencapai sekitar 52% dari target, yang menunjukkan adanya kemajuan dibandingkan periode sebelumnya namun tetap memerlukan tindak lanjut strategis untuk mencapai kesesuaian penuh dengan standar yang ditetapkan.

5. Analisis Ketidaksesuaian Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Bidang I)

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan bahwa pada Bidang Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, dari total 48 indikator yang ditetapkan sebagai target pencapaian, sebanyak 33 indikator telah terpenuhi, sedangkan 15 indikator masih belum mencapai standar yang diharapkan.

- Target : 48 Indikator
- Realisasi : 33 Indikator
- Ketidaksesuaian : 15 Indikator

Secara umum, bidang ini menunjukkan tingkat ketercapaian yang cukup baik, dengan realisasi sekitar 49% dari total target. Ketidaksesuaian yang ditemukan sebagian besar terkait dengan aspek implementasi standar visi misi dan pembiayaan pembelajaran, serta konsistensi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, capaian ini mencerminkan adanya komitmen terhadap peningkatan mutu akademik dan tridarma perguruan tinggi, sehingga diperlukan tindak lanjut melalui evaluasi internal, penguatan perencanaan, serta optimalisasi pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian agar seluruh indikator dapat terpenuhi pada siklus berikutnya.

6. Analisis Ketidaksesuaian Bidang Keuangan dan Sumber Daya (Bidang II)

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Bidang Keuangan dan Sumber Daya memiliki total 34 indikator yang menjadi target pencapaian. Dari jumlah tersebut, 15 indikator telah direalisasikan sesuai standar, sedangkan 19 indikator masih mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 34 Indikator
- Realisasi : 15 Indikator
- Ketidaksesuaian : 19 Indikator

Tingkat ketercapaian sebesar 46% menunjukkan bahwa pelaksanaan standar mutu di bidang ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana prasarana pendidikan, serta efektivitas sistem pembiayaan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Bidang Keuangan dan Sumber Daya telah melakukan upaya pemenuhan standar mutu, namun masih diperlukan langkah strategis berupa evaluasi kebijakan, peningkatan efisiensi anggaran, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia guna mencapai target mutu secara optimal pada siklus berikutnya.

7. Analisis Ketidaksesuaian Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama (Bidang III)

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan bahwa Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama memiliki total 43 indikator yang menjadi target pencapaian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 23 indikator telah terealisasi, sementara 20 indikator masih mengalami ketidaksesuaian terhadap standar mutu yang ditetapkan.

- Target : 43 Indikator
- Realisasi : 23 Indikator
- Ketidaksesuaian : 20 Indikator
 - a. Akademik : 4 Indikator
 - b. Nonakademik : 16 Indikator

Ketidaksesuaian tersebut terbagi ke dalam dua aspek, yaitu aspek akademik sebanyak 4 indikator dan aspek nonakademik sebanyak 16 indikator. Secara persentase, tingkat ketercapaian mencapai sekitar 43%, menunjukkan adanya kemajuan dalam implementasi standar mutu, namun masih diperlukan peningkatan.

Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan evaluasi berkelanjutan, serta peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi untuk mencapai kesesuaian penuh pada siklus mutu berikutnya.

8. Analisis Ketidaksesuaian Unit Puslitabmas

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), Unit Sitem Penjaminan Mutu Internal menetapkan menetapkan 60 indikator sebagai target capaian mutu untuk Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas). Dari jumlah tersebut, sebanyak 22 indikator telah terpenuhi sesuai standar, sedangkan 38 indikator masih mengalami ketidaksesuaian.

- Target : 60 Indikator
- Realisasi : 22 Indikator
- Ketidaksesuaian : 38 Indikator

Tingkat ketercapaian sebesar 37% menunjukkan bahwa pelaksanaan standar mutu di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan perhatian lebih serius, terutama dalam aspek pengelolaan penelitian dan PkM. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Puslitabmas telah memiliki dasar sistem mutu yang baik, namun perlu melakukan evaluasi menyeluruh, memperkuat monitoring implementasi standar, serta merancang strategi peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian agar capaian mutu dapat meningkat signifikan pada siklus audit berikutnya.

2.6. Kepuasan Stakeholder

Aspek kepuasan stakeholder merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pengukuran kepuasan dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari berbagai pihak yang terlibat dan terdampak oleh penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam, antara lain mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan pengguna lulusan.

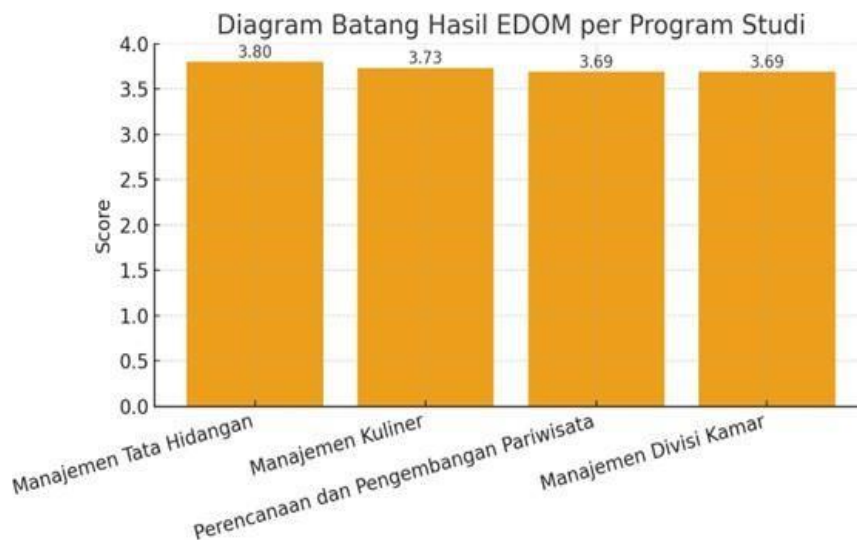
Hasil survei kepuasan stakeholder ini menjadi dasar bagi institusi dalam melakukan evaluasi kinerja, menetapkan prioritas perbaikan, serta merumuskan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Pembahasan difokuskan pada tiga komponen utama yang mencerminkan tingkat kepuasan terhadap layanan dan kinerja institusi, yaitu:

1) Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa (EDOM)

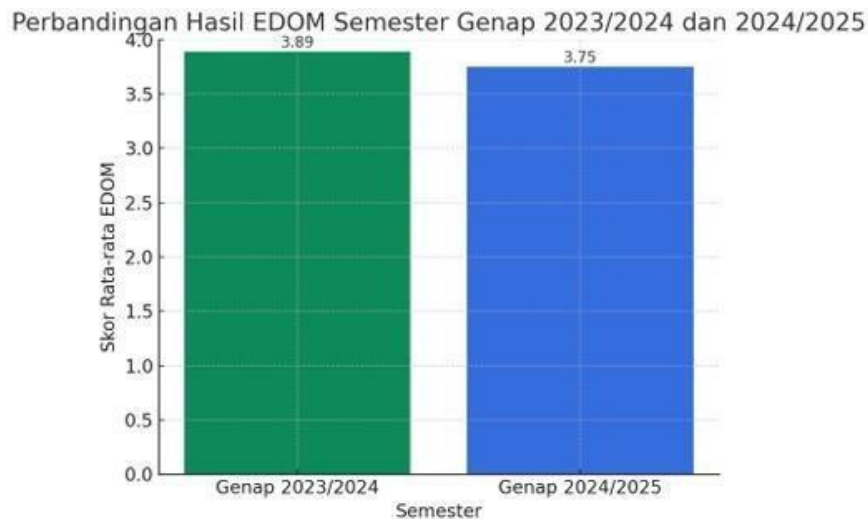
Survei Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dilaksanakan sebagai salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan layanan akademik yang diberikan oleh dosen maupun program

studi. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik langsung dari mahasiswa terkait kualitas pengajaran, metode pembelajaran, kesiapan dosen, serta dukungan fasilitas akademik yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Hasil EDOM menjadi dasar penting bagi institusi dalam melakukan evaluasi kinerja dosen, peningkatan mutu pembelajaran, serta perbaikan layanan akademik secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip penjaminan mutu internal.



Berdasarkan diagram batang hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) per program studi pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, dapat dilihat bahwa seluruh program studi memperoleh skor di atas 3,50 yang menunjukkan kategori baik. Program Studi Manajemen Tata Hidangan memperoleh skor tertinggi yaitu 3,80, diikuti oleh Manajemen Kuliner dengan skor 3,73. Sementara itu, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata serta Manajemen Divisi Kamar masing-masing memperoleh skor 3,69. Hasil ini mencerminkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan layanan akademik pada seluruh program studi sudah baik dan relatif merata, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas agar mencapai kategori sangat baik.



Grafik 3. Sumber: Microsoft Power BI

Berdasarkan grafik perbandingan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Semester Genap 2023/2024 dan Semester Genap 2024/2025, terlihat bahwa terdapat sedikit penurunan skor rata-rata. Pada Semester Genap 2023/2024, skor rata-rata EDOM mencapai 3,89, sedangkan pada Semester Genap 2024/2025 turun menjadi 3,75.

Meskipun penurunan ini relatif kecil, hasil tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek pembelajaran dan layanan akademik agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kepuasan mahasiswa pada periode berikutnya. Secara umum, kedua skor tersebut masih berada dalam kategori baik, mencerminkan bahwa mutu proses pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam tetap terjaga dengan baik.

2) Hasil Survei Layanan SDM

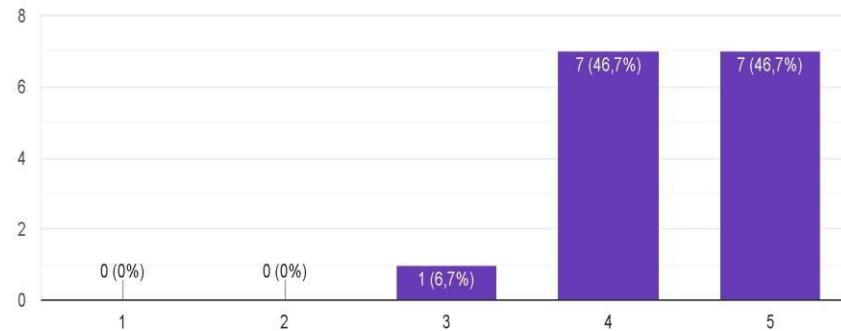
Survei Layanan SDM dilaksanakan untuk menilai tingkat kepuasan pegawai terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh unit Sumber Daya Manusia (SDM). Hasil survei tahun ini dibandingkan dengan hasil survei tahun sebelumnya sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap mutu pelayanan. Perlu diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan survei tahun ini, baik dari jumlah responden maupun instrumen pertanyaannya. Tahun lalu, survei diikuti oleh 40 responden, sedangkan tahun ini hanya 15 responden yang berpartisipasi. Selain itu, beberapa butir pertanyaan juga mengalami revisi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengukuran yang lebih relevan dan kontekstual. Oleh karena itu, hasil

perbandingan perlu dipahami secara proporsional dengan mempertimbangkan perbedaan tersebut.

Hasil Survei Tahun 2025:

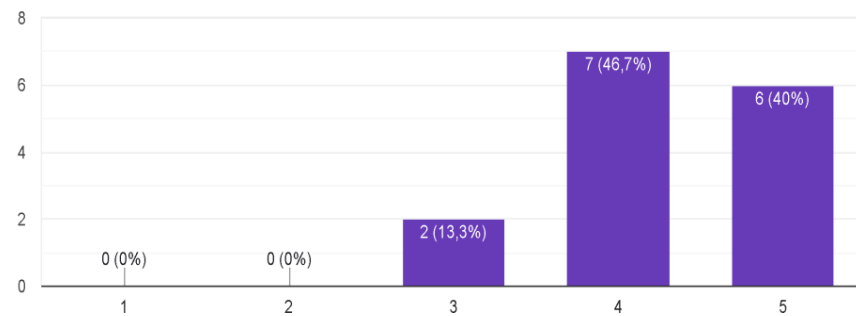
Staf SDM memberikan pelayanan dengan sikap yang ramah dan sopan.

15 jawaban



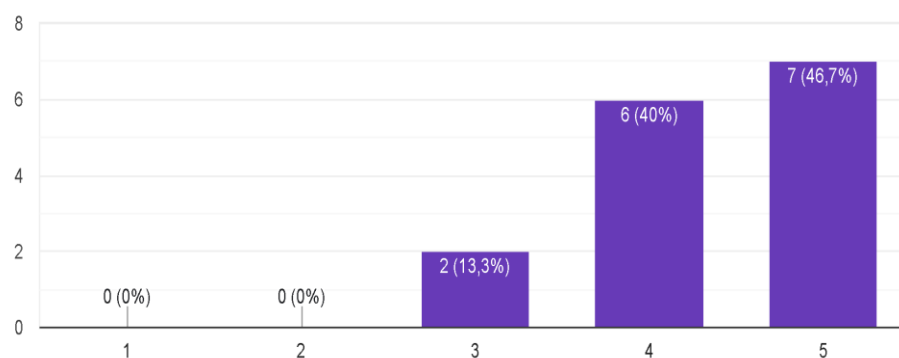
Layanan SDM memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses

15 jawaban



Proses administrasi kepegawaian (cuti, skl dll.) berjalan dengan lancar dan efisien

15 jawaban



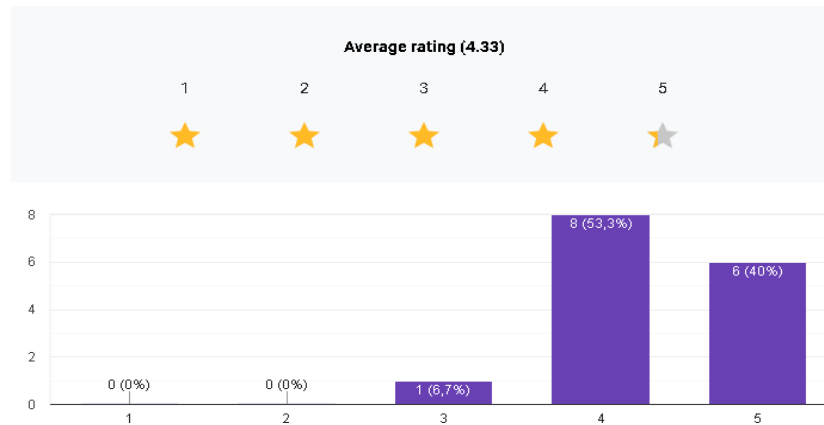
SDM memberikan pendampingan yang cukup dalam proses sertifikasi dosen atau jabatan fungsional.

15 jawaban

Apakah waktu penyelesaian layanan SDM sesuai dengan harapan Anda?

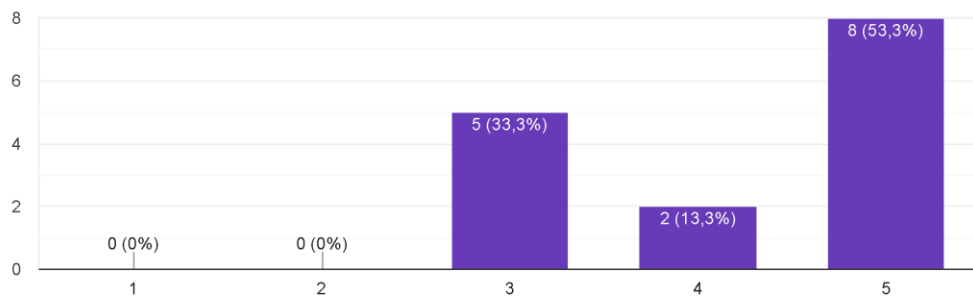
[Salin diagram](#)

15 jawaban



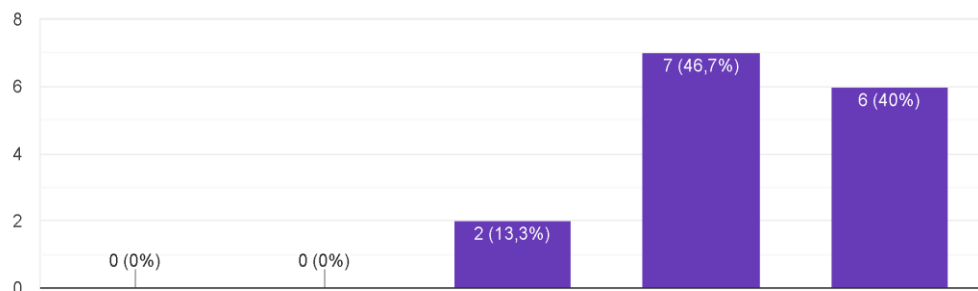
SDM memberikan dukungan yang cukup terhadap pengembangan kompetensi dosen dan staf.

15 jawaban



SDM terbuka terhadap saran dan masukan dari dosen dan staf untuk peningkatan layanan.

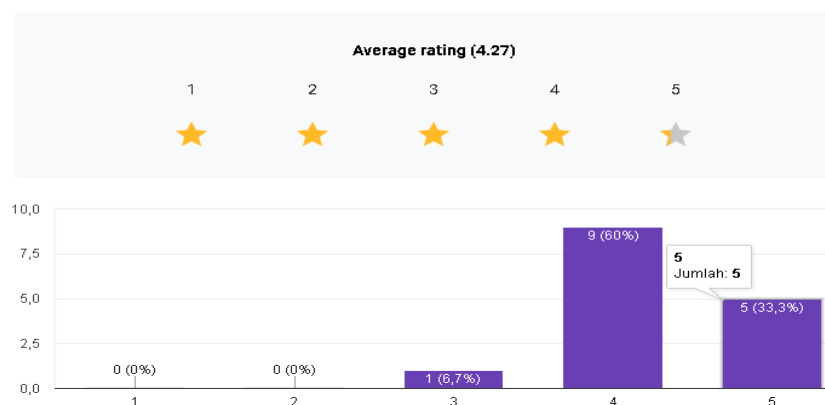
15 jawaban



Seberapa puas Anda dengan ketepatan waktu SDM dalam menyelesaikan layanan yang Anda butuhkan?

[Salin diagram](#)

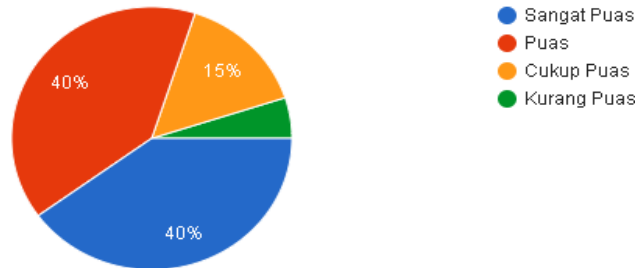
15 jawaban



Hasil Survei Tahun 2024:

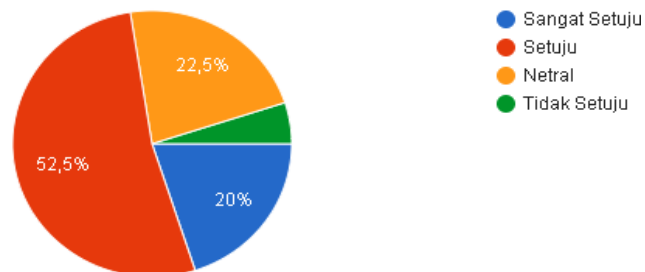
Seberapa puas Anda dengan keramahan dan sikap profesional staf SDM dalam memberikan pelayanan?

40 jawaban



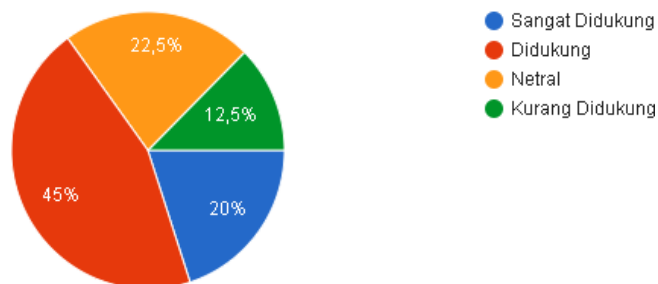
Apakah Anda merasa informasi yang diberikan oleh SDM jelas dan mudah dipahami?

40 jawaban



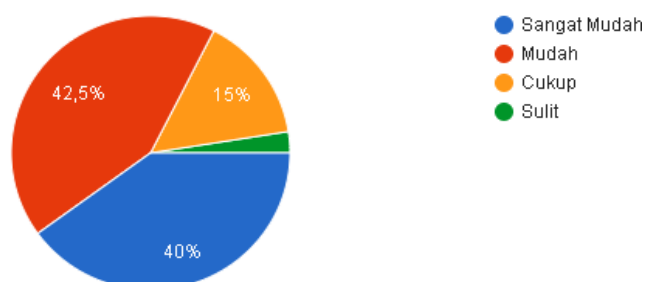
Apakah Anda merasa didukung oleh SDM dalam upaya studi lanjut atau peningkatan kompetensi?

40 jawaban



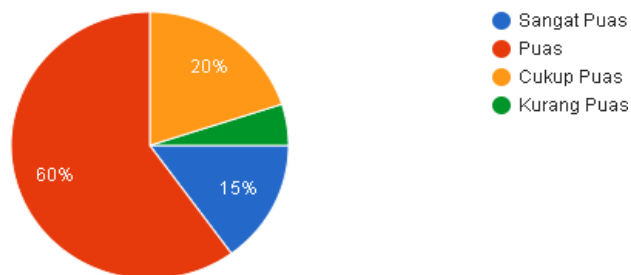
Bagaimana penilaian Anda terhadap kemudahan dalam mengakses layanan SDM (HRMS) ?

40 jawaban



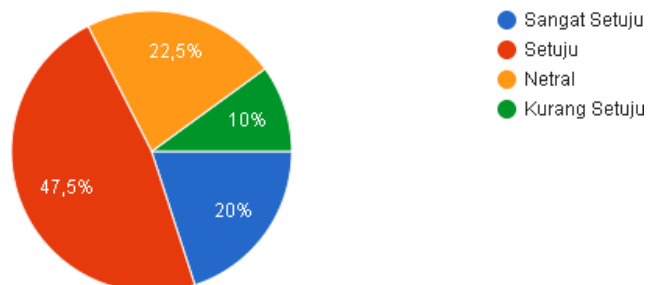
Seberapa puas Anda dengan waktu respons SDM terhadap pertanyaan atau permintaan Anda?

40 jawaban



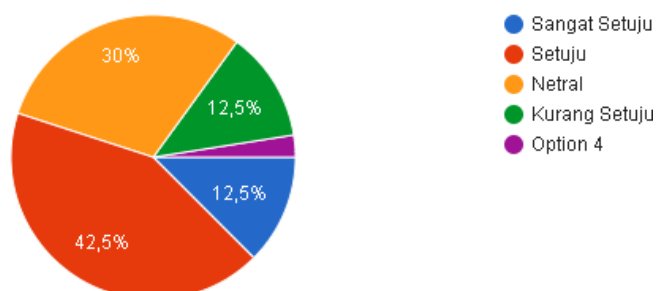
Apakah SDM memberikan dukungan dan bimbingan dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk peningkatan karir Anda?

40 jawaban



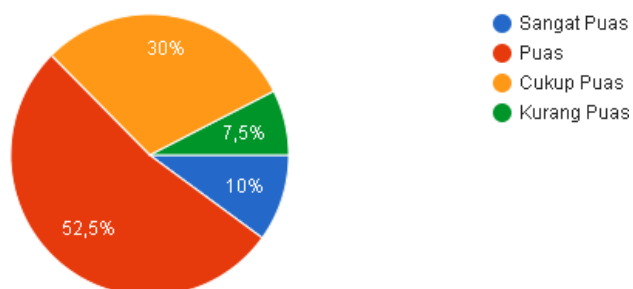
Apakah SDM terbuka terhadap masukan atau saran dari dosen?

40 jawaban



Seberapa puas Anda dengan kecepatan penyelesaian masalah terkait administrasi kepegawaian

40 jawaban



3) Hasil Survei *Tracer Study*

Survei *Tracer Study* dan Survei Kepuasan Mahasiswa dilaksanakan sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam. *Tracer Study* bertujuan untuk menelusuri keberadaan dan ketercapaian kompetensi lulusan di dunia kerja, serta memperoleh umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan guna meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Partisipasi Alumni Mengisi *Tracer Study* Online

Tabel 4.2 Partisipasi Alumni Tahun 2024 Mengisi *Tracer Study*

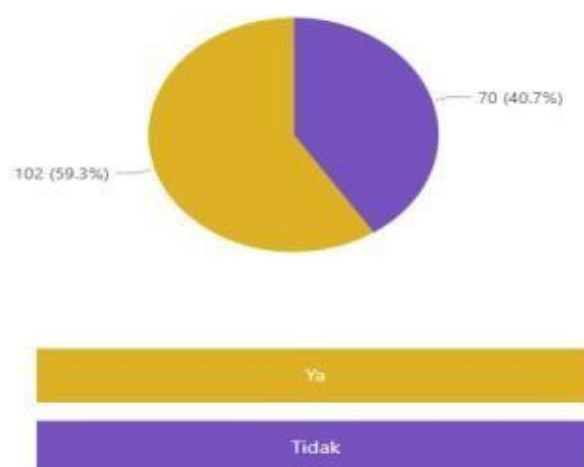
Program Studi	Jumlah	Mengisi	% Mengisi	Tidak Mengisi	% Tidak Mengisi
DIV Manajemen Devisi Kamar		44	100%		
DIV Manajemen Tata Hidangan		43	100%		
DIV Manajemen Kuliner		73	100%		
S2 Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata		10	100%		

Dari total populasi alumni lulusan tahun 2024 sebanyak 170 orang, seluruh alumni mengisi *tracer study*.

Waktu Memperoleh Pekerjaan

Gambar Diagram 4.1 Waktu Memperoleh Pekerjaan

Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus



Nilai rata-rata memperoleh pekerjaan kurang dari 1 sampai 2 bulan dengan

presentase 102 (59,3%) sebelum lulus. Selanjutnya, terdapat 3 sampai 4 bulan rentang waktu responden yang memperoleh pekerjaan setelah lulus dengan presentase 70(40,7%) dan sisanya masa tunggu di atas 4 bulan. Hal tersebut dikarenakan beberapa perusahaan membutuhkan ijazah yang menunjukkan bila mereka sudah lulus.

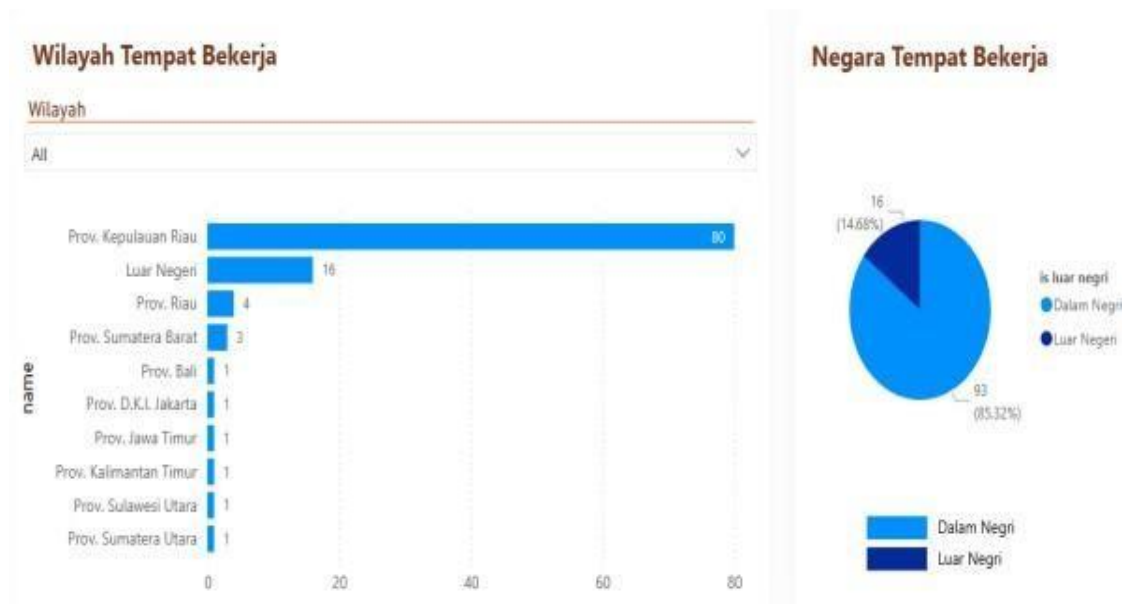
Sumber Informasi Pekerjaan

Gambar 4.2 Grafik Kapan mencari Pekerjaan



Dari hasil survei nilai rerata jumlah alumni yang mencari pekerjaan sebelum lulus dengan presentase dengan masa tunggu 1 sampai dengan 2 bulan (69%), jumlah alumni setelah lulus dengan masa tunggu 3 sampai dengan 4 bulan mencari pekerjaan (16%%) dan sisa sedang tidak mencari pekerjaan atau dengan masa tunggu di atas 8 bulan (12%).

Lokasi bekerja



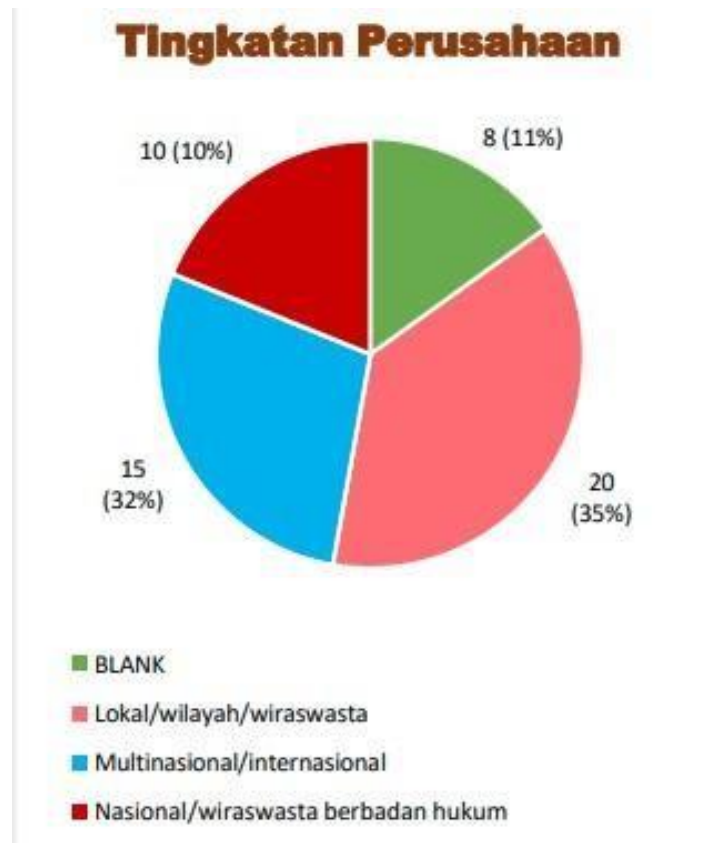
Hasil survei jumlah alumni untuk lokasi bekerja di dalam negeri sebesar 85,32% dan 14,68% jumlah alumni yang bekerja di luar negeri. Untuk wilayah tempat bekerja di Indonesia berada di berbagai daerah seperti Kepulauan Riau, Bali, Jawa Barat dan beberapa wilayah di Indonesia lainnya.

Jenis Instansi Tempat Bekerja



Berdasarkan hasil survei jenis perusahaan tempat bekerja, diperoleh data bahwa responden bekerja pada instansi pemerintah (0,58%), wiraswasta (15,2%), perusahaan swasta (28,6%), dan lainnya (11,11%). Tingginya persentase responden yang bekerja di perusahaan swasta menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan

swasta yang memiliki kualitas baik dan tidak kalah dengan instansi pemerintah. Sementara itu, tren bekerja sebagai wiraswasta juga cukup menonjol di kalangan responden. Selain itu, terdapat beberapa responden yang bekerja di lembaga non-profit atau lembaga swadaya masyarakat.



Hasil survei diperoleh nilai rerata jenis perusahaan tempat bekerja alumni, yaitu perusahaan lokal (35%), multinasional/internasional (32%), dan nasional (11%). Jenis perusahaan tempat bekerja alumni paling banyak adalah perusahaan lokal serta multinasional/internasional. Kedua kategori ini memiliki persentase yang relatif seimbang, menunjukkan bahwa alumni mampu beradaptasi dan bekerja sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini juga menggambarkan bahwa baik perusahaan lokal maupun multinasional/internasional memiliki kualitas yang baik dalam bidang pekerjaan yang relevan dengan keahlian alumni.

Penghasilan Perbulan

Penghasilan Per Bulan



Nilai rerata untuk penghasilan yang didapat alumni dengan rate di atas enam juta rupiah memiliki jumlah presentase sebesar (12,28%).

4.3 HASIL SURVEY

Kompetensi yang Diperlukan Di Pekerjaan



Kompetensi Yang dikuasai



Grafik hasil survei *Kompetensi yang Diperlukan di Pekerjaan* dan *Kompetensi yang Dikuasai* menampilkan persepsi alumni terhadap pengetahuan dan penguasaan disiplin ilmu yang dimiliki. Berdasarkan grafik tersebut, secara umum alumni menilai

bahwa mereka memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* serta relevan dengan posisi pekerjaan saat ini. Pada grafik juga menunjukkan bahwa kompetensi dalam bidang Bahasa Inggris, etika, keahlian sesuai bidang ilmu, kerja sama tim, komunikasi, pengembangan teknologi, dan penggunaan teknologi informasi memiliki nilai yang tinggi dan menempati tingkat tertinggi dalam penilaian.



Grafik hasil survei *Keselarasan Bidang Studi dengan Pekerjaan* menunjukkan bahwa terdapat tingkat kesesuaian yang sangat erat antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang dijalani oleh alumni. Sementara itu, hasil survei pada aspek *Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Saat Ini* menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki alumni, yaitu pada jenjang vokasi Diploma IV, sudah sangat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang mereka tekuni saat ini.

2.7. Evaluasi Proses Akademik dan Nonakademik

Bagian ini memuat hasil evaluasi terhadap pelaksanaan proses akademik dan nonakademik di lingkungan institusi. Evaluasi aspek akademik difokuskan pada kesesuaian antara pelaksanaan kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Sementara itu, pada aspek nonakademik, evaluasi mencakup kinerja tridarma dosen, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditinjau dari jumlah serta kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan.

a) Proses Pembelajaran

Evaluasi pada aspek proses pembelajaran difokuskan pada kesesuaian antara pelaksanaan kurikulum dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa RPS yang dibuat dan digunakan oleh dosen sesuai dengan rancangan kurikulum dan mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam standar pendidikan.

1. Prodi CUM: 82,80% materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran (Genap 2024-2025). Ketersediaan RPS 100%: 75% perlu perbaikan, 53,85% sudah unggah di LMS.
2. Prodi FBM: 63% RPS tersedia, 37% RPS format terbaru dan telah disahkan. RPS memuat CPL, CPMK, dan kedalaman materi.
3. Prodi RDM: 86.36% materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran (Genap 2024-2025). RPS belum disahkan, LMS blm digunakan.
4. RPS telah tersedia 100%, 40% RPS sudah diunggah di LMS. Template RPS berbeda dgn institusi

b) Penelitian dan Pengabdian

Jumlah dan kualitas publikasi dosen:

Gasal 2024/2025: 7 penelitian: RDM 4, CUM 2, FBM 1.

19 PkM: RDM 4, CUM 7, FBM 8.

Genap 2024/2025: 13 Penelitian: RDM 4, CUM 2, FBM 5, S2 1

17 PkM: RDM 3, CUM, 7, FBM 7.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan peningkatan baik dari sisi jumlah maupun kualitas publikasi. Pada semester Gasal 2024/2025, tercatat terdapat 7 kegiatan penelitian yang terdiri atas: RDM sebanyak 4 judul, CUM sebanyak 2 judul, dan FBM sebanyak 1 judul. Sementara itu, terdapat 19 kegiatan PkM, dengan rincian RDM sebanyak 4 kegiatan, CUM sebanyak 7 kegiatan, dan FBM sebanyak 8 kegiatan.

Selanjutnya, pada semester Genap 2024/2025, jumlah kegiatan penelitian meningkat menjadi 13 judul, terdiri atas RDM sebanyak 4 judul, CUM sebanyak 2 judul, FBM sebanyak 5 judul, dan Program Magister (S2) sebanyak 1 judul. Untuk kegiatan PkM, tercatat 17 kegiatan, meliputi RDM sebanyak 3 kegiatan, CUM

sebanyak 7 kegiatan, dan FBM sebanyak 7 kegiatan.

Seluruh hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks Sinta 6 hingga Sinta 2, yang menunjukkan komitmen dosen dalam meningkatkan kualitas dan relevansi tridarma perguruan tinggi.

BAB III
CAPAIAN KINERJA MUTU TAHUN AKADEMIK 2024/2025

3.1. Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Kuliner

Tabel 3.1 Capaian Mutu Prodi Manajemen Kuliner

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	83%	Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	78%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	35%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	86%	Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
9	Standar Hasil Penelitian	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
10	Standar Isi Penelitian	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
11	Standar Proses Penelitian	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
13	Standar Peneliti	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
17	Standar Hasil PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
18	Standar Isi PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
19	Standar Proses PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
20	Standar Penilaian PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
21	Standar Pelaksana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	17%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan tinggi melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar standar tersebut dapat tercapai

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 24 standar mutu pada Program Studi Manajemen Kuliner, diperoleh rekapitulasi capaian sebagai berikut:

- Standar yang melampaui Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 3 standar
- Standar yang telah mencapai Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 2 standar
- Standar yang belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 19 standar, yang mencakup sebagian besar standar pada bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan capaian berkisar antara 0% hingga 78%.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian mutu Program Studi Manajemen Kuliner masih perlu ditingkatkan, terutama pada standar-standar yang belum mencapai target minimal. Diperlukan upaya korektif dan penguatan berkelanjutan agar seluruh standar dapat memenuhi bahkan melampaui Standar Pendidikan Tinggi pada periode berikutnya.

3.1.1. Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Manajemen Kuliner Tahun Akademik 2024/2025 dengan 2023/2024

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Manajemen Kuliner

No	Standar Mutu	Nilai Total 2023–2024	Nilai (%) 2024–2025	Perbandingan Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi 2024–2025	Langkah-langkah Pengendalian 2024–2025
1	Standar Kompetensi Lulusan	50%	83%	Meningkat	Mencapai standar pendidikan tinggi	Pertahankan dan tingkatkan mutu lulusan
2	Standar Isi Pembelajaran	75%	78%	Meningkat sedikit	Belum mencapai	Tindakan korektif pada kesesuaian isi RPS
3	Standar Proses Pembelajaran	25%	35%	Meningkat	Belum mencapai	Perbaiki proses pembelajaran & evaluasi metode
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0	25%	Ada peningkatan	Belum mencapai	Pelatihan dosen dalam asesmen & rubrik penilaian
5	Standar Dosen & Tendik	0	86%	Meningkat signifikan	Mencapai	Pertahankan dan tingkatkan kompetensi SDM

No	Standar Mutu	Nilai Total 2023–2024	Nilai (%) 2024–2025	Perbandingan Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi 2024–2025	Langkah-langkah Pengendalian 2024–2025
6	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	25%	20%	Menurun Sedikit	Belum mencapai	Pengadaan & pemeliharaan fasilitas pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25%	50%	Meningkat	Belum mencapai	Revisi SOP & monitoring pengelolaan pembelajaran
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0	67%	Meningkat	Belum mencapai	Diversifikasi sumber pendanaan pendidikan
9	Standar Hasil Penelitian	50%	100%	Naik signifikan	Melampaui	Pertahankan pelampauan & tingkatkan kolaborasi
10	Standar Isi Penelitian	75%	75%	Stabil	Belum mencapai	Perbaiki relevansi roadmap penelitian
11	Standar Proses Penelitian	75%	100%	Meningkat	Melampaui	Pertahankan proses penelitian efektif
12	Standar Penilaian Penelitian	75%	25%	Menurun signifikan	Belum mencapai	Susun pedoman & pelatihan penilai penelitian
13	Standar Peneliti	75%	100%	Meningkat	Melampaui	Pertahankan pelampauan & kompetensi peneliti
14	Standar Sarana & Prasarana Penelitian	25%	0%	Menurun	Belum mencapai	Inventarisasi & rencana pengadaan alat riset
15	Standar Pengelolaan Penelitian	50%	0%	Menurun	Belum mencapai	Susun SOP & sistem pengelolaan penelitian
16	Standar Pembiayaan Penelitian	100%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai	Upayakan hibah eksternal & dana internal
17	Standar Hasil PkM	25%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai	Peningkatan kualitas & luaran PkM

18	Standar Isi PkM	0	0%	Stagnan	Belum mencapai	Susun roadmap PkM yang relevan
19	Standar Proses PkM	0	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai	Pendampingan dan pelatihan pelaksanaan PkM
20	Standar Penilaian PkM	100%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai	Susun mekanisme evaluasi hasil & dampak PkM
21	Standar Pelaksana PkM	0	0%	Stagnan	Belum mencapai	Tingkatkan kompetensi dosen pelaksana PkM
22	Standar Sarana & Prasarana PkM	25%	0%	Menurun	Belum mencapai	Peningkatan fasilitas pendukung PkM
23	Standar Pengelolaan PkM	0	17%	Meningkat	Belum mencapai	Susun pedoman & lakukan monitoring PkM
24	Standar Pembiayaan PkM	0	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai	Optimalkan anggaran & cari sumber dana eksternal

Berdasarkan hasil evaluasi mutu akademik tahun 2024–2025, terdapat tren peningkatan pada sebagian besar standar mutu tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pendidikan. Capaian Standar Kompetensi Lulusan meningkat dari 50% menjadi 83%, yang menunjukkan keberhasilan institusi dalam mengembangkan kualitas lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi nasional. Selain itu, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan juga mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 86%, menandakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pengembangan profesional berkelanjutan. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran masih mengalami sedikit penurunan (dari 25% menjadi 20%), menandakan perlunya penguatan dukungan infrastruktur serta peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan asesmen dosen melalui pelatihan dan penyusunan rubrik penilaian yang lebih objektif.

Pada bidang penelitian, capaian menunjukkan variasi yang cukup tajam. Standar Hasil Penelitian dan Standar Proses Penelitian mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 100%, bahkan melampaui standar mutu yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan penelitian, baik dari sisi output maupun proses manajerialnya. Namun, beberapa standar lainnya seperti Sarana dan Prasarana Penelitian, Pengelolaan Penelitian, dan

Pembiayaan Penelitian justru mengalami penurunan drastis hingga 0%. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketimpangan antara kualitas hasil penelitian dengan dukungan sumber daya dan sistem pendanaan yang masih terbatas. Oleh karena itu, langkah-langkah pengendalian difokuskan pada penyusunan SOP penelitian, perencanaan pengadaan alat riset, serta peningkatan akses terhadap hibah eksternal dan optimalisasi dana internal untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian yang bermutu.

Sementara itu, pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), hasil evaluasi menunjukkan dinamika yang serupa dengan bidang penelitian, di mana beberapa standar mengalami peningkatan signifikan seperti Standar Hasil PkM (dari 25% menjadi 67%) dan Standar Proses PkM (dari 0% menjadi 67%), namun sebagian besar standar lainnya masih belum mencapai target mutu. Penurunan pada Standar Penilaian PkM (dari 100% menjadi 0%) serta stagnasi pada Standar Isi dan Pelaksana PkM menunjukkan masih lemahnya sistem evaluasi dan kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, strategi perbaikan diarahkan pada penyusunan roadmap PkM yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, peningkatan kompetensi dosen pelaksana, serta penguatan mekanisme evaluasi hasil dan dampak kegiatan PkM. Secara keseluruhan, hasil evaluasi mutu tahun 2024–2025 menggambarkan bahwa institusi telah berada pada jalur peningkatan kualitas, namun masih membutuhkan penguatan sistem, sumber daya, dan tata kelola agar tercapai mutu tridharma perguruan tinggi yang unggul dan berkelanjutan.

3.2. Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan

Tabel 3.3 Capaian Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	44%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	12%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	57%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
9	Standar Hasil Penelitian	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
10	Standar Isi Penelitian	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
11	Standar Proses Penelitian	80%	40%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

13	Standar Peneliti	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi.	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
17	Standar Hasil PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
18	Standar Isi PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
19	Standar Proses PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
20	Standar Penilaian PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
21	Standar Pelaksana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	17%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Hasil evaluasi terhadap 24 standar mutu pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan, diperoleh rekapitulasi capaian sebagai berikut:

- Standar yang melampaui Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 1 standar, yaitu *Standar*

Peneliti (100%).

- Standar yang telah mencapai Standar Pendidikan Tinggi: tidak ada standar yang mencapai target minimal 80%.
- Standar yang belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 23 standar, dengan capaian berkisar antara 0% hingga 75%.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu pada Program Studi Manajemen Tata Hidangan belum memenuhi target yang ditetapkan. Meskipun terdapat satu standar yang berhasil melampaui Standar Pendidikan Tinggi, capaian ini masih menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh, peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan sistem penjaminan mutu agar seluruh standar dapat tercapai secara optimal pada tahun akademik berikutnya.

3.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan Tahun Akademik 2024/2025 dengan 2023/2024

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Manajemen Tata Hidangan

No	Standar Mutu	Persentase 2023–2024	Persentase 2024–2025	Perbandingan Capaian	Kesimpulan Evaluasi 2024–2025	Langkah-langkah Pengendalian 2024–2025
1	Standar Kompetensi Lulusan	0%	85%	Meningkat signifikan	Melampaui standar pendidikan tinggi	Pertahankan capaian CPL & evaluasi tracer study
2	Standar Isi Pembelajaran	0%	80%	Meningkat signifikan	Mencapai Standar Pendidikan Tinggi	Revisi & sinkronisasi RPS antar mata kuliah
3	Standar Proses Pembelajaran	25%	45%	Meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Tingkatkan penerapan pembelajaran aktif
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0%	40%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Pelatihan asesmen & rubrik penilaian dosen
5	Standar Dosen & Tendik	0%	90%	Meningkat signifikan	Melampaui Standar Pendidikan Tinggi	Pertahankan dan dorong sertifikasi profesi dosen
6	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	25%	40%	Meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Pengadaan & perawatan fasilitas pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0%	65%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Monitoring pelaksanaan SOP pembelajaran
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0%	70%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Diversifikasi sumber pendanaan pendidikan
9	Standar Hasil Penelitian	0%	95%	Meningkat signifikan	Melampaui standar Pendidikan tinggi	Pertahankan & tingkatkan kolaborasi penelitian

10	Standar Isi Penelitian	25%	78%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Sesuaikan dengan roadmap penelitian prodi
11	Standar Proses Penelitian	25%	100%	Meningkat signifikan	Melampaui standar Pendidikan tinggi	Pertahankan sistem manajemen penelitian efektif
12	Standar Penilaian Penelitian	25%	30%	Stabil / sedikit naik	Belum mencapai	Susun pedoman penilaian luaran penelitian
13	Standar Peneliti	25%	100%	Meningkat signifikan	Melampaui standar Pendidikan tinggi	Pertahankan & kembangkan kompetensi peneliti
14	Standar Sarana & Prasarana Penelitian	25%	20%	Sedikit menurun	Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi	Inventarisasi & pengadaan alat riset baru
15	Standar Pengelolaan Penelitian	0%	30%	Meningkat	Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi	Revisi SOP dan sistem pelaporan penelitian
16	Standar Pembiayaan Penelitian	75%	25%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Optimalkan dana internal & hibah eksternal
17	Standar Hasil PkM	0%	70%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Tingkatkan luaran PkM & publikasi hasil kegiatan
18	Standar Isi PkM	0%	20%	Meningkat sedikit	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Susun roadmap PkM berbasis kebutuhan masyarakat
19	Standar Proses PkM	0%	70%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Pendampingan dan pelatihan pelaksanaan PkM

20	Standar Penilaian PkM	0%	30%	Meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Buat instrumen evaluasi dampak kegiatan PkM
21	Standar Pelaksana PkM	0%	25%	Stagnan / sedikit meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Tingkatkan kapasitas & kolaborasi dosen pelaksana
22	Standar Sarana & Prasarana PkM	0%	10%	Sedikit meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Rencana pengadaan sarana penunjang PkM
23	Standar Pengelolaan PkM	0%	25%	Meningkat	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Revisi pedoman & sistem monitoring PkM
24	Standar Pembiayaan PkM	0%	75%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar Pendidikan tinggi	Optimalisasi dana internal & hibah eksternal

Secara keseluruhan, evaluasi mutu Program Studi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada Tahun Akademik 2024–2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan paling mencolok terlihat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Hasil Penelitian, yang berhasil mencapai atau melampaui standar pendidikan tinggi. Hal ini menandakan bahwa program studi telah memperkuat kualitas sumber daya manusia serta proses pembelajaran yang berfokus pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Selain itu, kenaikan pada Standar Isi Pembelajaran, Pengelolaan Pembelajaran, dan Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan adanya keselarasan antara kurikulum, pengelolaan pembelajaran, dan dukungan pendanaan untuk mencapai tujuan akademik.

Dalam aspek penelitian, capaian tahun 2024–2025 menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya pada Standar Proses Penelitian, Standar Peneliti, dan Standar Hasil Penelitian, yang seluruhnya telah melampaui standar nasional. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan penelitian dan peningkatan kapasitas dosen dalam kegiatan ilmiah. Meski demikian, beberapa standar seperti Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pembiayaan Penelitian mengalami penurunan atau belum mencapai target, menunjukkan adanya

keterbatasan fasilitas dan pendanaan. Oleh karena itu, langkah pengendalian diarahkan pada inventarisasi kebutuhan penelitian, optimalisasi dana internal, serta pengajuan hibah eksternal untuk mendukung keberlanjutan riset.

Pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sebagian besar standar menunjukkan peningkatan signifikan, khususnya pada Standar Proses, Hasil, dan Pembiayaan PkM, walaupun secara keseluruhan masih belum sepenuhnya mencapai standar pendidikan tinggi. Peningkatan ini mencerminkan upaya program studi dalam memperluas dampak sosial melalui kegiatan pengabdian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu PkM, diperlukan penyusunan roadmap yang jelas, peningkatan kapasitas pelaksana, serta penguatan mekanisme evaluasi dan publikasi hasil PkM. Dengan demikian, peningkatan mutu pada tahun mendatang perlu fokus pada konsistensi pelaksanaan standar, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta sinergi optimal antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi.

3.3. Capaian Kinerja Mutu Program Studi Manajemen Divisi Kamar

Tabel 3.5 Capaian Mutu Prodi Manajemen Divisi Kamar

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	44%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	24%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	43%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

7	Standar Pengelolaan	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar
No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
	Pembelajaran			standar pendidikan tinggi	Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
9	Standar Hasil Penelitian	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
10	Standar Isi Penelitian	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
11	Standar Proses Penelitian	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
13	Standar Peneliti	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
17	Standar Hasil PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
18	Standar Isi PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
19	Standar Proses PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

20	Standar Penilaian PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar
No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
				standar pendidikan tinggi	Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
21	Standar Pelaksana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	17%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 24 standar mutu pada Program Studi Manajemen Divisi Kamar, diperoleh rekapitulasi capaian sebagai berikut:

- Standar yang melampaui Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 1 standar, yaitu *Standar Peneliti (100%)*.
- Standar yang telah mencapai Standar Pendidikan Tinggi: tidak ada standar yang mencapai target minimal 80%.
- Standar yang belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi: terdapat 23 standar, dengan capaian berkisar antara 0% hingga 75%.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat capaian mutu Program Studi Manajemen Divisi Kamar masih rendah, karena sebagian besar standar belum memenuhi target yang ditetapkan. Walaupun terdapat satu standar yang berhasil melampaui Standar Pendidikan Tinggi, kondisi ini menegaskan perlunya tindakan korektif dan strategi peningkatan mutu yang lebih sistematis, khususnya pada aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar capaian di periode berikutnya dapat meningkat secara signifikan.

3.3.1. Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Manajemen Divisi Kamar Tahun Akademik 2024/2025 dengan 2023/2024

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Manajemen Divisi Kamar

No	Standar Mutu	Persentase 2023–2024	Persentase 2024–2025	Perbandingan Capaian	Kesimpulan Evaluasi 2024–2025	Langkah-langkah Pengendalian 2024–2025
1	Standar Kompetensi Lulusan	25%	44%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Evaluasi CPL & tracer study, perbaikan kurikulum berbasis kompetensi
2	Standar Isi Pembelajaran	50%	0%	Menurun	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi & sinkronisasi RPS antar mata kuliah
3	Standar Proses Pembelajaran	25%	24%	Stabil	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan penerapan pembelajaran aktif
4	Standar Penilaian Pembelajaran	25%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pelatihan asesmen & rubrik penilaian dosen
5	Standar Dosen & Tendik	25%	43%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan sertifikasi profesi & kompetensi dosen
6	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	25%	20%	Sedikit menurun	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pengadaan & pemeliharaan fasilitas pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	25%	25%	Stabil	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi SOP & monitoring pengelolaan pembelajaran
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	25%	33%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan	Diversifikasi sumber pendanaan pendidikan

					tinggi	
9	Standar Hasil Penelitian	0%	33%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Peningkatan luaran penelitian & kolaborasi
10	Standar Isi Penelitian	50%	75%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Penyesuaian isi penelitian dengan roadmap penelitian
11	Standar Proses Penelitian	25%	20%	Sedikit menurun	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perbaikan proses penelitian & monitoring pelaksanaan
12	Standar Penilaian Penelitian	25%	25%	Stabil	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Susun pedoman & pelatihan penilaian luaran penelitian
13	Standar Peneliti	50%	100%	Meningkat signifikan	Melampaui standar pendidikan tinggi	Pertahankan & kembangkan kompetensi peneliti
14	Standar Sarana & Prasarana Penelitian	25%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Inventarisasi & pengadaan alat riset baru
15	Standar Pengelolaan Penelitian	25%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi SOP & sistem pelaporan penelitian
16	Standar Pembiayaan Penelitian	75%	0%	Menurun drastis	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Optimalkan dana internal & hibah eksternal
17	Standar Hasil PkM	0%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Peningkatan kualitas & luaran PkM
18	Standar Isi PkM	0%	0%	Stabil	Belum mencapai standar	Susun roadmap PkM berbasis

					pendidikan tinggi	kebutuhan masyarakat
19	Standar Proses PkM	0%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pendampingan & pelatihan pelaksanaan PkM
20	Standar Penilaian PkM	0%	0%	Stabil	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Susun instrumen evaluasi dampak kegiatan PkM
21	Standar Pelaksana PkM	0%	25%	Meningkat sedikit	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan kapasitas & kolaborasi dosen pelaksana
22	Standar Sarana & Prasarana PkM	0%	0%	Stabil	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Rencana pengadaan sarana penunjang PkM
23	Standar Pengelolaan PkM	0%	17%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi pedoman & sistem monitoring PkM
24	Standar Pembiayaan PkM	0%	67%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Optimalisasi dana internal & hibah eksternal

Pada Tahun Akademik 2024–2025, capaian Standar Kompetensi Lulusan meningkat dari 25% menjadi 44%, menunjukkan kemajuan meski belum mencapai standar pendidikan tinggi. Peningkatan ini diikuti oleh beberapa standar pembelajaran, seperti Standar Dosen & Tendik (dari 25% menjadi 43%) dan Standar Pembiayaan Pembelajaran (dari 25% menjadi 33%). Namun, terdapat beberapa indikator yang mengalami penurunan, misalnya Standar Isi Pembelajaran turun dari 50% menjadi 0% dan Standar Penilaian Pembelajaran dari 25% menjadi 0%. Standar lain seperti Proses Pembelajaran dan Pengelolaan Pembelajaran relatif stabil, masing-masing 24–25%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan di beberapa aspek, implementasi standar pembelajaran masih perlu perhatian dan perbaikan menyeluruh untuk mencapai target mutu pendidikan tinggi.

Dalam aspek penelitian, terdapat beberapa capaian yang signifikan, terutama pada Standar Peneliti yang meningkat dari 50% menjadi 100%, melampaui standar pendidikan tinggi. Standar Isi Penelitian juga mengalami peningkatan dari 50% menjadi 75%, sedangkan Standar Hasil Penelitian naik dari 0% menjadi 33%. Namun, beberapa standar penelitian lainnya menunjukkan penurunan drastis, misalnya Standar Sarana & Prasarana Penelitian, Pengelolaan Penelitian, dan Pembiayaan Penelitian yang masing-masing menurun hingga 0%. Kondisi ini menandakan perlunya penguatan sarana, SOP, serta pengelolaan dana penelitian agar kualitas penelitian dan luaran ilmiah dapat lebih optimal.

Untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sebagian standar menunjukkan peningkatan signifikan, seperti Standar Hasil PkM dan Standar Proses PkM yang meningkat hingga 67%, serta Standar Pembiayaan PkM yang juga mencapai 67%. Meski begitu, beberapa standar tetap stagnan atau belum tercapai, misalnya Standar Isi PkM, Penilaian PkM, dan Sarana & Prasarana PkM tetap 0%. Secara keseluruhan, evaluasi 2024–2025 menunjukkan tren peningkatan pada kompetensi lulusan, kualitas penelitian, dan pelaksanaan PkM, tetapi masih diperlukan langkah-langkah pengendalian berupa revisi kurikulum, peningkatan kapasitas dosen, penguatan sarana prasarana, serta optimalisasi dana internal dan hibah eksternal untuk mencapai standar pendidikan tinggi secara menyeluruh.

3.4. Capaian Kinerja Mutu Program Studi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

Tabel 3.7 Capaian Mutu Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Pembelajaran	80%	22%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Pembelajaran	80%	60%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Pembelajaran	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Dosen dan Tenaga	80%	71%	Pelaksanaan standar belum mencapai	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
	Kependidikan			standar pendidikan tinggi	Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
6	Standar Sarana dan Prasarana	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
9	Standar Hasil Penelitian	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
10	Standar Isi Penelitian	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
11	Standar Proses Penelitian	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
12	Standar Penilaian Penelitian	80%	25%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
13	Standar Peneliti	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
15	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
16	Standar Pembiayaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
17	Standar Hasil PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
18	Standar Isi PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
				standar pendidikan tinggi	Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
19	Standar Proses PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
20	Standar Penilaian PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
21	Standar Pelaksana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
22	Standar Sarana dan Prasarana PkM	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
23	Standar Pengelolaan PkM	80%	17%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
24	Standar Pembiayaan PkM	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Secara umum, hasil evaluasi capaian mutu Program Studi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan bahwa sebagian besar standar masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Dari total 24 standar mutu yang diukur, hanya satu standar yang berhasil melampaui standar pendidikan tinggi, sementara selebihnya masih memerlukan upaya perbaikan dan pengendalian berkelanjutan. Hal ini menandakan perlunya tindakan korektif dan peningkatan kinerja pada berbagai aspek, terutama dalam pelaksanaan standar yang masih memiliki capaian sangat rendah seperti sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.4.1. Perbandingan Capaian Kinerja Mutu Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Tahun Akademik 2024/2025 dengan 2023/2024

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian kinerja Mutu Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

No	Standar Mutu	Persentase 2023–2024	Persentase 2024–2025	Perbandingan Capaian	Kesimpulan Evaluasi 2024–2025	Langkah-langkah Pengendalian 2024–2025
1	Standar Kompetensi Lulusan	0%	50%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Evaluasi CPL & tracer study, perbaikan kurikulum berbasis kompetensi
2	Standar Isi Pembelajaran	0%	22%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi & sinkronisasi RPS antar mata kuliah
3	Standar Proses Pembelajaran	0%	60%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan penerapan pembelajaran aktif
4	Standar Penilaian Pembelajaran	0%	50%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pelatihan asesmen & rubrik penilaian dosen
5	Standar Dosen & Tendik	0%	71%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan sertifikasi profesi & kompetensi dosen
6	Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran	0%	20%	Meningkat sedikit	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pengadaan & pemeliharaan fasilitas pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	0%	25%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi SOP & monitoring pengelolaan pembelajaran
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0%	67%	Meningkat	Belum mencapai standar	Diversifikasi sumber pendanaan

	n				pendidikan tinggi	pendidikan
9	Standar Hasil Penelitian	0%	50%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Peningkatan luaran penelitian & kolaborasi
10	Standar Isi Penelitian	0%	75%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Penyesuaian isi penelitian dengan roadmap penelitian
11	Standar Proses Penelitian	25%	20%	Sedikit menurun	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perbaikan proses penelitian & monitoring pelaksanaan
12	Standar Penilaian Penelitian	0%	25%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Susun pedoman & pelatihan penilaian luaran penelitian
13	Standar Peneliti	25%	100%	Meningkat signifikan	Melampaui standar pendidikan tinggi	Pertahankan & kembangkan kompetensi peneliti
14	Standar Sarana & Prasarana Penelitian	0%	0%	belum meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Inventarisasi & pengadaan alat riset baru
15	Standar Pengelolaan Penelitian	0%	0%	belum meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi SOP & sistem pelaporan penelitian
16	Standar Pembiayaan Penelitian	25%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Optimalkan dana internal & hibah eksternal
17	Standar Hasil PkM	0%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Peningkatan kualitas & luaran PkM
18	Standar Isi PkM	0%	0%	belum meningkat	Belum mencapai	Susun roadmap PkM

					standar pendidikan tinggi	berbasis kebutuhan masyarakat
19	Standar Proses PkM	0%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Pendampingan & pelatihan pelaksanaan PkM
20	Standar Penilaian PkM	0%	0%	belum meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Susun instrumen evaluasi dampak kegiatan PkM
21	Standar Pelaksana PkM	25%	0%	Menurun signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Tingkatkan kapasitas & kolaborasi dosen pelaksana
22	Standar Sarana & Prasarana PkM	0%	0%	Stabil / belum meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Rencana pengadaan sarana penunjang PkM
23	Standar Pengelolaan PkM	0%	17%	Meningkat	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Revisi pedoman & sistem monitoring PkM
24	Standar Pembiayaan PkM	0%	67%	Meningkat signifikan	Belum mencapai standar pendidikan tinggi	Optimalisasi dana internal & hibah eksternal

Berdasarkan evaluasi capaian Standar Mutu Program Studi S2, terlihat adanya peningkatan signifikan pada beberapa standar inti, khususnya Standar Kompetensi Lulusan, Proses Pembelajaran, Pembiayaan Pembelajaran, Hasil Penelitian, dan Peneliti. Persentase capaian Standar Kompetensi Lulusan meningkat dari 0% menjadi 50%, sementara Standar Peneliti melampaui target dengan capaian 100%. Peningkatan ini menunjukkan adanya upaya yang nyata dalam memperkuat kompetensi lulusan, implementasi pembelajaran aktif, dan pengembangan kapasitas penelitian dosen. Namun, beberapa standar lain, seperti Sarana & Prasarana Penelitian dan beberapa Standar PkM, masih menunjukkan capaian yang rendah atau stagnan, menandakan perlunya perhatian lebih terhadap fasilitas, manajemen, dan pendanaan.

Dari segi pengelolaan pembelajaran dan penelitian, sebagian besar standar masih berada di bawah target 80%, meskipun terdapat peningkatan pada beberapa standar proses dan hasil. Standar Proses Pembelajaran meningkat menjadi 60%, Standar Isi Penelitian mencapai 75%, dan Standar Hasil PkM mencapai 67%, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi, penyesuaian roadmap penelitian, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun, beberapa standar penilaian dan sarana masih menuntut intervensi strategis melalui revisi SOP, pelatihan dosen, serta pengadaan sarana penunjang agar pencapaian standar pendidikan tinggi dapat optimal.

Langkah-langkah pengendalian yang diambil mencakup evaluasi CPL & tracer study, revisi RPS antar mata kuliah, peningkatan penerapan pembelajaran aktif, serta penguatan kapasitas dan kompetensi dosen melalui sertifikasi dan pelatihan. Selain itu, pengelolaan penelitian dan PkM diperkuat melalui penyusunan pedoman, monitoring, optimalisasi dana internal dan eksternal, serta inventarisasi sarana prasarana. Strategi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan capaian persentase standar mutu, tetapi juga memastikan keberlanjutan kualitas akademik dan profesionalisme lulusan Program Studi S2 sesuai dengan standar pendidikan tinggi nasional.

3.5. Capaian Kinerja Mutu Bidang I

Tabel 3.9 Capaian Mutu Bidang I

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Visi Misi	80%	42%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Secara umum, capaian mutu Bidang I menunjukkan bahwa satu standar telah melampaui target yang ditetapkan, namun dua standar lainnya masih belum memenuhi standar pendidikan tinggi. Diperlukan upaya perbaikan dan tindak lanjut khusus pada aspek pembiayaan pembelajaran serta visi misi agar capaian mutu Bidang I dapat meningkat dan seluruh standar dapat terpenuhi secara optimal.

3.6. Capaian Kinerja Mutu Bidang II

Tabel 3.10 Capaian Mutu Bidang II

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80%	45%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	80%	20%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Visi Misi	80%	43%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Secara keseluruhan, capaian mutu Bidang II menunjukkan bahwa seluruh standar yang dievaluasi masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kinerja pada seluruh aspek, terutama pada penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memiliki capaian terendah. Perguruan tinggi perlu melakukan tindakan korektif dan penguatan strategi agar seluruh standar di Bidang II dapat memenuhi kriteria mutu pendidikan tinggi pada periode berikutnya.

3.7. Capaian Kinerja Mutu Bidang III

Tabel 3.11 Capaian Mutu Bidang III (Akademik)

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Kompetensi Lulusan	80%	86%	Pelaksanaan standar mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
2	Standar Pembiayaan Pembelajaran	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Hasil Kerja Sama	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampaian dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
4	Standar Visi Misi	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Secara umum, capaian mutu Bidang III pada aspek akademik menunjukkan hasil yang cukup baik dengan separuh dari standar sudah mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan. Namun, masih terdapat dua standar yang belum mencapai standar pendidikan tinggi, sehingga diperlukan langkah perbaikan dan optimalisasi dalam aspek pembiayaan serta penguatan visi dan misi agar capaian mutu akademik semakin meningkat di periode berikutnya.

Tabel 3.12 Capaian Mutu Bidang III (Nonakademik)

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Hasil Kerja Sama	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Kerja Sama	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Pelaksanaan Kerja Sama	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
6	Standar Sarana dan Prasarana Kerja Sama	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampaian dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
7	Standar Pengelolaan Kerja Sama	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerja Sama	80%	50%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
9	Standar Visi Misi	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Capaian mutu Bidang III pada aspek nonakademik menunjukkan bahwa sebagian besar standar belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat satu standar yang berhasil melampaui standar pendidikan tinggi, delapan standar lainnya masih memerlukan perbaikan signifikan, terutama dalam aspek pengelolaan dan penilaian kerja sama yang memiliki capaian terendah (0%). Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi menyeluruh dan memperkuat implementasi kerja sama agar efektivitas kinerja nonakademik dapat meningkat pada periode mendatang.

3.8. Capaian Kinerja Mutu Unit Puslitabmas

Tabel 3.13 Capaian Mutu Unit Puslitabmas

No	Standar Mutu	Target	Capaian	Kesimpulan Hasil Evaluasi	Langkah-langkah Pengendalian
1	Standar Hasil Penelitian	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
2	Standar Isi Penelitian	80%	75%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
3	Standar Proses Penelitian	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
4	Standar Penilaian Penelitian	80%	33%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
5	Standar Peneliti	80%	100%	Pelaksanaan standar melampaui standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi
6	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
7	Standar Pengelolaan Penelitian	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

9	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
10	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
11	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
12	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
13	Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	0%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
14	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	17%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
15	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.
17	Standar Visi Misi	80%	67%	Pelaksanaan standar belum mencapai standar pendidikan tinggi	Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai.

Secara keseluruhan, capaian mutu Unit Puslitabmas menunjukkan bahwa sebagian besar standar mutu masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hanya satu standar, yaitu *Standar Peneliti*, yang berhasil melampaui standar pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kekuatan pada kualitas sumber daya peneliti, namun juga mengindikasikan perlunya perbaikan menyeluruh dalam aspek proses, pengelolaan, dan sarana pendukung kegiatan

penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi perlu mengambil langkah korektif secara sistematis agar capaian mutu di seluruh aspek dapat ditingkatkan pada periode selanjutnya.

BAB IV

ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO

4.1 Analisis Risiko Berdasarkan Data AMI dan EDOM

Tabel 4.1 Analisis Risiko Berdasarkan Data AMI dan EDOM

Risiko	Dampak	Kemungkinan	Level
PkM tidak berjalan	Sangat Tinggi	Tinggi	● EXTREME
Dokumentasi lemah	Tinggi	Sangat Tinggi	● EXTREME
Tata kelola penelitian	Tinggi	Tinggi	● HIGH
Variasi kualitas dosen	Sedang	Tinggi	● MEDIUM
Implementasi visi misi	Tinggi	Sedang	● MEDIUM

Berdasarkan hasil integrasi Audit Mutu Internal (AMI) pada seluruh program studi dan unit kerja, serta hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), diperoleh gambaran bahwa risiko yang dihadapi Politeknik Pariwisata Batam tidak bersifat parsial, melainkan bersifat sistemik dan berulang antar unit.

Temuan AMI menunjukkan adanya pola ketidaksesuaian yang dominan berupa:

- belum terdokumentasinya kegiatan secara sistematis,
- belum optimalnya implementasi standar,
- serta belum terintegrasinya proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam satu sistem mutu yang utuh.

Sementara itu, hasil EDOM menunjukkan bahwa meskipun secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen berada dalam kategori baik, masih terdapat variasi kualitas pembelajaran antar dosen dan antar program studi yang mengindikasikan adanya risiko pada konsistensi implementasi pembelajaran.

4.2 Analisis Resiko Bidang Pembelajaran

Fakta: EDOM menunjukkan kepuasan relatif baik Namun terdapat variasi antar dosen dan prodi

Penyebab:

- Belum adanya standarisasi implementasi OBE secara penuh
- Perbedaan kompetensi pedagogik dosen
- Monitoring pembelajaran belum real-time berbasis data

Risiko:

- Ketidaktercapaian CPL
- Kualitas lulusan tidak seragam

4.3 Analisis Resiko Bidang Penelitian

Fakta Temuan: Output penelitian relatif ada (publikasi, kegiatan)

Namun:

- standar pengelolaan rendah
- standar pembiayaan belum optimal
- dokumentasi tidak lengkap

Analisis Penyebab:

Penelitian masih berbasis individu, bukan sistem institusi

- 1) Belum adanya integrasi roadmap penelitian dengan Renstra institusi
- 2) SOP penelitian belum dijalankan secara konsisten
- 3) Monitoring dan evaluasi penelitian belum berbasis sistem digital

Risiko:

- Ketergantungan pada dosen tertentu
- Tidak berkelanjutan
- Lemah saat audit eksternal

4.4 Analisis Risiko Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Fakta Temuan:

- Banyak standar PkM tidak tercapai atau rendah pada AMI
- Ketidaksesuaian pada:
 - standar proses PkM
 - standar pengelolaan

- standar pembiayaan

Analisis Penyebab (Root Cause):

1. Tidak adanya kewajiban operasional yang mengikat dosen untuk melaksanakan PkM secara rutin
2. Belum adanya roadmap PkM yang terstruktur dan diturunkan ke prodi
3. Sistem pendanaan PkM belum terencana dalam RKAT secara jelas
4. Tidak adanya sistem monitoring dan pelaporan PkM berbasis digital yang terintegrasi
5. Budaya PkM belum terbentuk (lebih fokus ke pengajaran)

Risiko:

- Kegagalan pemenuhan tridharma
- Penurunan nilai akreditasi
- Minimnya dampak ke masyarakat

4.5 Analisis Risiko Tata Kelola dan Dokumentasi

Fakta:

- Temuan AMI dominan: “belum terdokumentasi”
- Hampir semua unit mengalami hal yang sama

Penyebab:

- Belum optimalnya penggunaan SIMUTU sebagai sistem utama
- Belum adanya standar dokumentasi yang baku
- Budaya administrasi mutu belum kuat

Risiko:

- Tidak dapat membuktikan capaian
- Gagal dalam audit eksternal
- Data tidak valid

4.6 Integrasi Risiko dalam PPEPP

Tabel 4.2 Integrasi Risiko dalam PPEPP

Tahap	Integrasi
Penetapan	Risk-based standard

Pelaksanaan	kontrol risiko
Evaluasi	AMI + EDOM
Pengendalian	mitigasi
Peningkatan	continuous improvement

Manajemen risiko diintegrasikan dalam siklus PPEPP sebagai berikut:

1. Penetapan:
 - standar disusun berbasis risiko (risk-based standard)
2. Pelaksanaan:
 - setiap kegiatan dikontrol dengan indikator risiko
3. Evaluasi:
 - AMI dan EDOM digunakan untuk mengidentifikasi risiko
4. Pengendalian:
 - dilakukan mitigasi berdasarkan prioritas risiko
5. Peningkatan:
 - perbaikan berkelanjutan berbasis hasil evaluasi risiko

Pendekatan ini menjadikan SPMI tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian risiko institusi secara menyeluruh.

4.7 Rencana Aksi Strategis

4.7.1 Program Prioritas

Tabel 7.1 Program Prioritas

Program	Target
PkM	≥80%
Dokumentasi	100% digital
Penelitian	terstruktur
Pembelajaran	kepuasan meningkat
Mutu	≥90% standar

1. Revitalisasi PkM Institusi:
 - Target: ≥80% dosen aktif PkM
 - Output: kegiatan, luaran, dampak

2. Digitalisasi Sistem Mutu
 - Target: 100% data terdokumentasi
 - Platform: SIAP Puslitabmas
3. Penguatan Sistem Penelitian
 - Target: sistem terintegrasi
 - Output: roadmap, database
4. Standarisasi Pembelajaran OBE
 - Target: CPL tercapai 100%
 - Output: RPS dan rubrik standar

4.7.2 Timeline

Tahun 2026: penyusunan sistem dan kebijakan

Tahun 2027: implementasi penuh

Tahun 2028: evaluasi dan peningkatan

4.7.3 Indikator Keberhasilan

- Tidak ada standar bernilai 0%
- $\geq 90\%$ standar tercapai
- Kepuasan mahasiswa meningkat
- Sistem mutu berbasis digital
- Peningkatan nilai akreditasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Secara umum, hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun capaian mutu secara keseluruhan belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) memperlihatkan tren peningkatan di seluruh program studi, bidang, dan unit, dengan capaian tertinggi ditunjukkan oleh Program Studi S2. Namun demikian, rata-rata masih ditemukan sekitar sepuluh standar yang belum terpenuhi pada setiap unit, bidang, dan program studi, sehingga diperlukan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan. Di sisi lain, hasil survei layanan SDM, serta survei tracer study menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya saja pada hasil survei kepuasan mahasiswa (EDOM) mengalami sedikit penurunan. Evaluasi terhadap proses akademik dan nonakademik, terutama dalam aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, juga memperlihatkan arah perbaikan yang positif. Dengan demikian, meskipun capaian kinerja mutu tahun akademik 2024/2025 belum optimal, arah peningkatan mutu sudah terlihat dan perlu terus diperkuat melalui komitmen serta tindak lanjut perbaikan di setiap unit kerja.

Berdasarkan kegiatan manajemen risiko, hasil integrasi AMI dan EDOM menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam menghadapi tantangan mutu yang bersifat sistemik, ditandai dengan kondisi pembelajaran yang relatif stabil namun belum konsisten, kelemahan tata kelola dan dokumentasi penelitian, serta risiko paling kritis pada pelaksanaan PkM dan sistem dokumentasi mutu. Akar permasalahan utama terletak pada belum terintegrasinya sistem, lemahnya budaya mutu, serta belum optimalnya digitalisasi dan monitoring berbasis data, yang berdampak pada ketercapaian standar, keberlanjutan program, dan validitas capaian institusi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan menyeluruh melalui program prioritas yang terarah, meliputi revitalisasi PkM, digitalisasi sistem mutu, penguatan tata kelola penelitian, dan standarisasi pembelajaran berbasis OBE yang diimplementasikan secara bertahap hingga 2028. Keberhasilan upaya ini diharapkan mampu mendorong ketercapaian minimal 90% standar mutu, meningkatkan kepuasan mahasiswa, memperkuat sistem berbasis digital, serta meningkatkan kinerja dan nilai akreditasi institusi secara berkelanjutan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rekomendasi yang diberikan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan simpulan tersebut, rekomendasi strategis yang dapat dilakukan adalah mempercepat pembangunan dan integrasi sistem mutu berbasis digital sebagai tulang punggung pengelolaan data, monitoring, dan evaluasi secara real-time di seluruh unit. Institusi perlu menetapkan kebijakan yang lebih tegas dan operasional untuk mendorong kewajiban pelaksanaan PkM oleh dosen, disertai penyusunan roadmap yang terstruktur, dukungan pendanaan yang jelas, serta sistem pelaporan yang terintegrasi. Pada bidang penelitian, diperlukan penguatan tata kelola melalui implementasi roadmap institusi, standarisasi SOP, serta pengembangan database penelitian yang terpusat guna mengurangi ketergantungan pada individu. Di sisi pembelajaran, perlu dilakukan standarisasi implementasi OBE melalui penyusunan RPS dan rubrik yang seragam, peningkatan kompetensi pedagogik dosen, serta penguatan monitoring berbasis data untuk menjamin ketercapaian CPL. Selain itu, institusi perlu membangun budaya mutu yang konsisten melalui penguatan kapasitas SDM, peningkatan akuntabilitas keuangan, serta internalisasi visi dan misi ke dalam indikator kinerja yang terukur, sehingga seluruh program berjalan selaras dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu dan akreditasi institusi.
- b. Pimpinan Institusi (Direktur) memberikan arahan kepada unit SPMI untuk menyusun jadwal tindak lanjut perbaikan hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 bagi seluruh program studi, bidang I, II, III, serta unit Puslitabmas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh auditee dapat melengkapi dan memperbaiki indikator yang belum tercapai sampai pada Desember 2025, sebagai bagian dari upaya persiapan menuju akreditasi yang akan berakhir pada Maret 2026. Selain itu, Direktur juga menugaskan SPM-SAI untuk menyusun struktur Tim PIC (*Person in Charge*) yang bertanggung jawab dalam mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan di masing-masing unit, sehingga proses peningkatan mutu berjalan terarah, terukur, dan tepat waktu. Direktur menekankan kepada seluruh jajaran agar berkomitmen secara serius dalam menindaklanjuti dan memperbaiki hasil temuan AMI Tahun 2025. Komitmen tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan setiap program studi, bidang, dan unit kerja mampu memenuhi seluruh indikator standar mutu yang telah ditetapkan. Upaya perbaikan ini tidak hanya sebagai tindak lanjut administratif, tetapi juga sebagai bagian dari penguatan budaya mutu di lingkungan institusi dalam rangka menghadapi proses akreditasi pada Maret 2026.
- c. Kepala SPM-SAI memberikan rekomendasi kepada Direktur untuk mengaktifkan

kembali Gugus Mutu di setiap program studi dan unit kerja sebagai langkah strategis dalam mempercepat proses perbaikan terhadap indikator yang belum tercapai hasil temuan AMI Tahun 2025. Dengan diaktifkannya Gugus Mutu, koordinasi dan pemantauan tindak lanjut di tingkat unit akan menjadi lebih efektif, sehingga setiap auditee dapat segera menindaklanjuti dan memenuhi kekurangan yang ada. Langkah ini juga diharapkan dapat memastikan seluruh perbaikan indikator terselesaikan tepat waktu, sebelum batas akhir pengisian di laman SIMUTU pada bulan Desember 2025, serta mendukung kesiapan institusi menghadapi proses akreditasi tahun 2026.

- d. Direktur memberikan arahan kepada SPM-SAI untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap seluruh program studi dan unit kerja, dengan frekuensi setiap dua minggu sekali atau dua kali dalam sebulan. Pemantauan ini dilakukan melalui pertemuan rutin guna membahas perkembangan tindak lanjut perbaikan indikator hasil temuan AMI Tahun 2025. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan setiap prodi dan unit bergerak sesuai rencana perbaikan yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul agar dapat segera ditindaklanjuti. Dengan mekanisme pemantauan yang intensif ini, diharapkan seluruh indikator yang belum tercapai dapat diselesaikan tepat waktu sebelum batas akhir perbaikan pada Desember 2025.
- e. Direktur memberikan instruksi kepada bagian IT untuk segera melakukan pembaruan data pada sistem terkait hasil Tracer Study, mengingat data yang saat ini tersedia di laman masih belum diperbarui. Pembaruan data tersebut sangat penting agar informasi yang ditampilkan dapat mencerminkan kondisi terkini lulusan dan mendukung proses evaluasi kinerja serta pemenuhan indikator mutu yang terkait dengan pelacakan alumni.
- f. Kepala Unit Puslitabmas menyampaikan usulan sehubungan dengan banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh masing-masing program studi dan unit dalam rangka pemenuhan ketercapaian indikator hasil temuan AMI Tahun 2025, maka pada rapat ini mengusulkan pembatasan kegiatan penelitian bagi dosen. Dalam usulan tersebut, setiap dosen hanya diperbolehkan mengambil maksimal dua kegiatan penelitian agar beban kerja tetap proporsional dan tidak mengganggu fokus terhadap pelaksanaan tindak lanjut perbaikan indikator mutu. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu dosen lebih terarah dalam menjalankan kewajiban tridharma secara seimbang, sekaligus memastikan target perbaikan dan peningkatan mutu dapat tercapai sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

- g. Usulan tersebut mendapat tanggapan positif dari Direktur, mengingat beban pemenuhan indikator pada setiap program studi dan unit masih cukup besar dan memerlukan fokus penuh dari seluruh dosen. Oleh karena itu, Direktur memberikan arahan agar hingga batas waktu akreditasi pada Maret 2026, dosen diarahkan untuk memfokuskan perhatian dan tenaga pada pemenuhan indikator akreditasi serta tindak lanjut hasil temuan AMI 2025. Setelah proses akreditasi selesai, dosen akan kembali diberikan keleluasaan untuk berpartisipasi secara aktif dan sebanyak-banyaknya dalam kegiatan penelitian, sebagai bagian dari pengembangan tridharma perguruan tinggi dan peningkatan kualitas akademik institusi.
- h. Menindaklanjuti perubahan regulasi dari Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menjadi Permendikristek No. 39 Tahun 2025, direkomendasikan agar bagian SPM-SAI BTP segera menyusun dan melengkapi dokumen pendukung serta bukti (*evidence*) Laporan Evaluasi Diri (LED) yang masih belum terpenuhi sebagai persyaratan dalam proses Akreditasi Perguruan Tinggi. Adapun dokumen yang perlu disiapkan meliputi:
1. Pedoman Pendokumentasian/Arsip Mutu
 2. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP
 3. Pedoman Manajemen atau Pengelolaan Risiko
 4. SOP atau Pedoman Integrasi Mutu dengan Manajemen
 5. Deskripsi atau Panduan Sistem Informasi Mutu (SIMUTU)
 6. Dokumen SOP Pendokumentasian dan Pelaporan Mutu
 7. SOP Pelaporan Data ke PD Dikti

LAMPIRAN



BTP
Batam Tourism
Polytechnic

BATAM TOURISM POLYTECHNIC
SATUAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Jalan Gajah Mada, The Vitka City Complex,
Tiban, Kota Batam 29425, Kepulauan Riau — Indonesia

Batam, 20 Oktober 2025

Nomor : 022/A/SPM-SAI-BTP/X/2025
Perihal : **Rapat Tinjauan Manajemen 2025**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Hariani Kustiah
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka pengendalian penjaminan mutu internal, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan "**Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**" dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu : 10:00 WIB - 12:00 WIB
Tempat : Ruang Meeting BTP

Agenda yang akan dibahas meliputi:

1. Rapat Tinjauan Manajemen (SPMI)

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Batam, 20 Oktober 2025
Ketua Satuan Penjaminan Mutu Internal



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.
NUPTK. 0445762663130183

Minutes of Meeting

Meeting Title:	Rapat Tinjauan Manajemen 2025	Meeting Date/Time:	Kamis, 23 Okt 2025 10:00 - 12:00
Meeting Location:	Ruang Meeting BTP	Issue Date:	Senin, 20 Okt 2025
Meeting Coordinator:	Wahyudi Ilham	Minutes taken by:	Hariani Kustiah

Meeting Agenda

1. Rapat Tinjauan Manajemen (SPMI)

PAPARAN SPMI:

A. Evaluasi Capaian Kinerja

1. Paparan Hasil AMI 2025 setiap prodi dan semua unit (target, capaian, dan ketidaksesuaian indikator)
2. Temuan dan Rekomendasi Perbaikan Hasil AMI
semua unit dan prodi mulai hari ini per tgl 23 Oktober 2025 sudah bisa melakukan perbaikan dokumen di laman SIMUTU sampai batas terakhir paling lama minggu ke-2 Desember 2025.

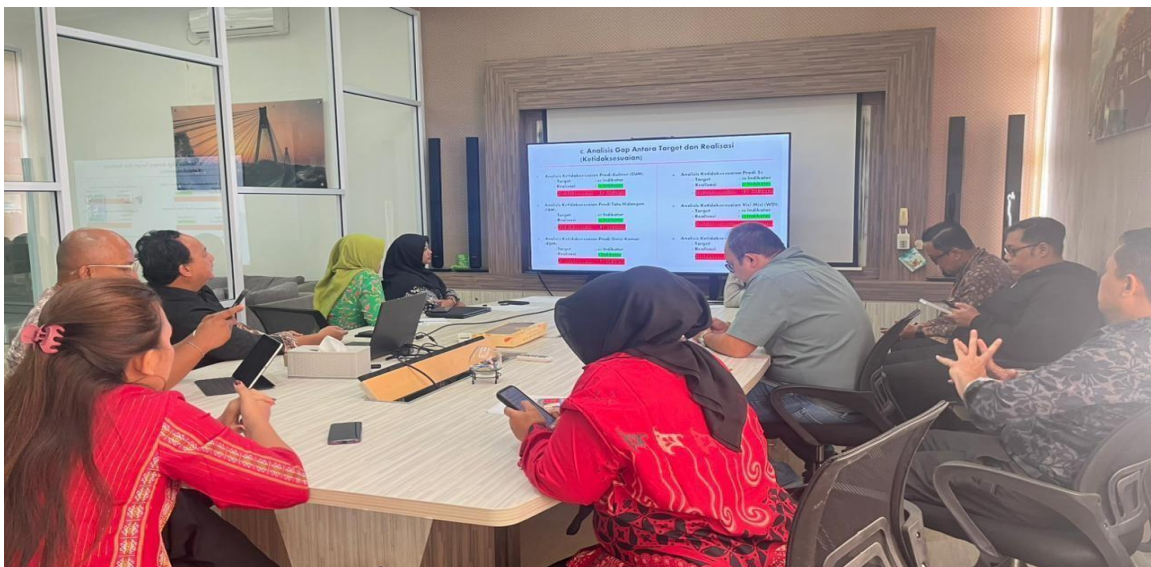
B. Kepuasan Stakeholder:

- Hasil EDOM
- Survei Kepuasan SDM
- Survei Kepuasan Mahasiswa
- Evaluasi Proses Akademik dan Nonakademik (Prodi dan Unit)
- Paparan perubahan permen 53 menjadi 39

REKOMENDASI DAN PERBAIKAN TINDAK LANJUT:

- Menetapkan Gugus Mutu masing2 Prodi dan Unit untuk percepatan target pemenuhan ketidak sesuaian indikator
- Upload perbaikan indikator di laman si mutu paling lama pekan ke dua Desember.
- SPMI melakukan pemantauan terhadap unit dan prodi setiap dua minggu sekali atau sebulan 2 kali melakukan pertemuan dan pemantauan terkait perkembangan prodi dan unit terkait perbaikan indikator
- meminta update data di sistem terkait Tracer Study
- pembentukan tim akreditasi





Absensi

Nama	Status
Wahyudi Ilham	Hadir
Stefanus Eko Prasetyo	Hadir
Agung Edy Wibowo	Hadir
Tirta Mulyadi	Hadir
Hariani Kustiah	Hadir
frangky silitonga	Hadir
Rezki Alhamdi	Hadir
Heri Nuryanto	Tidak Hadir
Christina Koh	Hadir
Manajemen Kuliner	Tidak Hadir
Andri Wibowo	Hadir
Amelia Teresa	Tidak Hadir
Miratia Afriani	Tidak Hadir
Yudha Wardani	Hadir
Eryd Saputra	Hadir
Agung Arif Gunawan	Hadir
Syafruddin Rais	Hadir
adi kurniawan	Tidak Hadir
Rosie Oktavia Puspita Rini	Tidak Hadir
Natal	Tidak Hadir
Eva Amalia	Hadir
Tito Pratama	Tidak Hadir